



LLDIKTI
WILAYAH VI



**LAPORAN
KINERJA
2021**

**BERSAMA
BERINTEGRITAS
DANSIAPMELAYANI**



WWW.LLDIKTI6.KEMDIKBUD.GO.ID

KATA PENGANTAR

KEPALA LLDIKTI WILAYAH VI

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, sebagai institusi pemerintah, bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja LLDIKTI Wilayah VI yang didalamnya menguraikan target kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas kinerja tersebut, dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja telah mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam perjanjian kinerja tahun 2021, LLDIKTI Wilayah VI menyusun 5 sasaran strategis (SS) 7 indikator kinerja (IKSS). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, target kinerja tahun 2021 dapat disampaikan terdapat 7 IKSS sesuai target yang ditetapkan.

Tahun 2021 predikat zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) berhasil diraih. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari usaha keras LLDIKTI Wilayah VI dan para Stakeholder terkait yang turut berkontribusi terhadap pencapaian ini. Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban LLDIKTI Wilayah VI kepada masyarakat dan umpan balik bagi institusi untuk selalu mendorong peningkatan kinerjanya serta mengutamakan pelayanan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada Tim Penyusun yang telah mencerahkan tenaga, pikiran dan waktu demi terselesaikannya laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Aamiin.



DAFTAR ISI

BAB I

Halaman 10 s.d. 19

Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, serta Permasalahan yang dihadapi.



BAB III

Halaman 26 s.d. 75

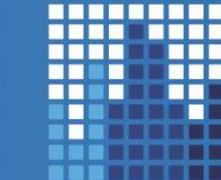
Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran.



BAB II

Halaman 20 s.d. 25

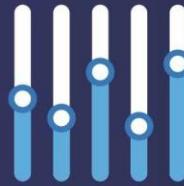
Visi dan Misi, Tujuan Strategis, Rencana Kerja, dan Perjanjian Kinerja.



BAB IV

Halaman 76 s.d. 79

Kesimpulan, Permasalahan, dan Langkah Kerja ke Depan.



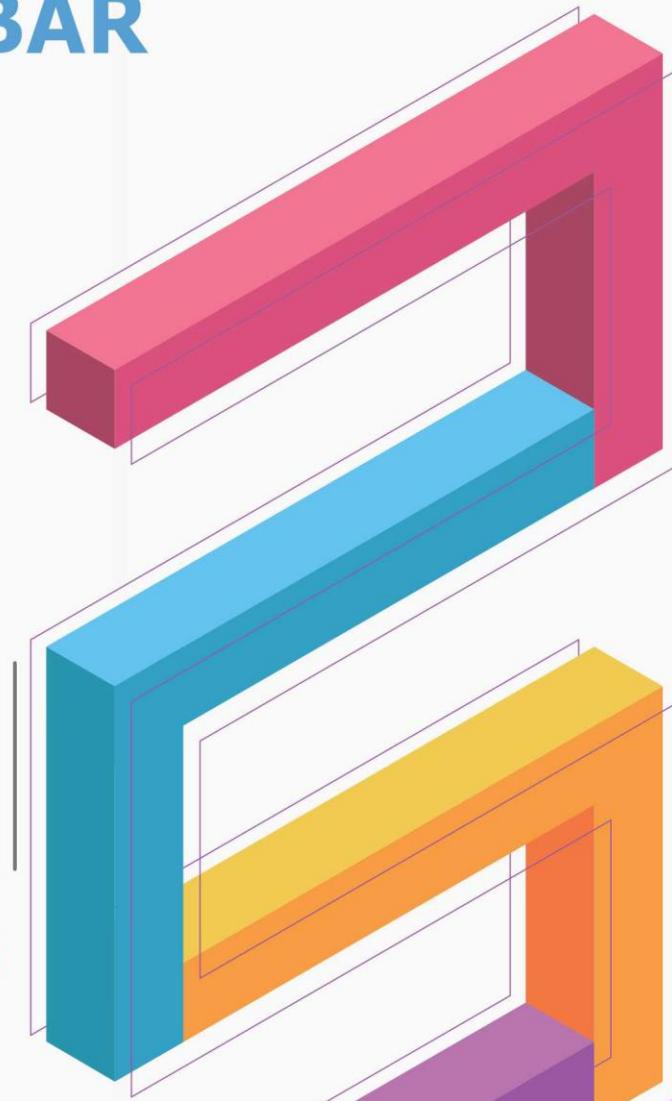
DAFTAR GAMBAR



GAMBAR

Halaman 20 - 25

Menyajikan gambar serta grafik pendukung terkait Perencanaan Kinerja Lembaga



GAMBAR

Halaman 76-79

Menyajikan gambar serta grafik pendukung langkah antisipasi dan langkah kerja ke depan dari Lembaga



GAMBAR

Halaman 10 - 19

Menyajikan gambar serta grafik mendukung terkait struktur organisasi lembaga.



GAMBAR

Halaman 26 - 73

Menyajikan gambar dan grafik pendukung terkait dengan akuntabilitas kinerja Lembaga



GAMBAR

Halaman 80

Menyajikan gambar pendukung terkait lampiran dari kinerja Lembaga di tahun 2021



**LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI memberikan informasi tingkat pencapaian 4 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dan capaian program tahun 2021. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

STATUS HASIL PENILAIAN AKREDITASI

Terakreditasi

Baik Sekali

Melampaui SN DIKTI

Unggul

Unggul

Melampaui SN Dikti dan memiliki daya saing di tingkat Internasional

Baik Sekali

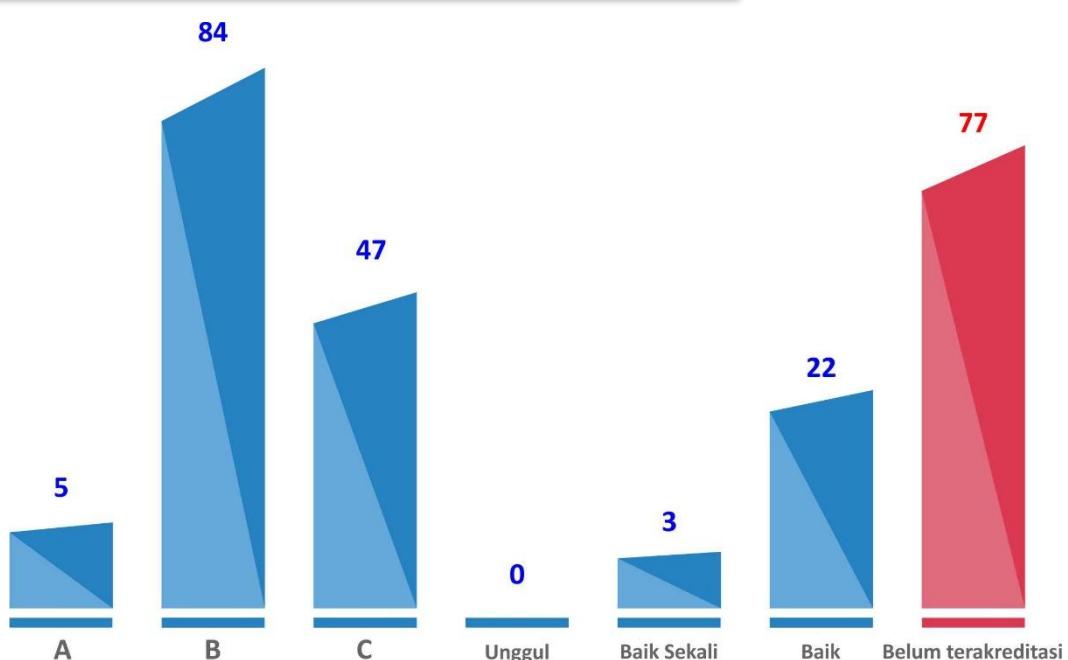
Baik

Baik

Mencapai SN DIKTI

Tidak Terakreditasi

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI PER 31 DESEMBER 2021





DATA TRACER STUDY

PTS



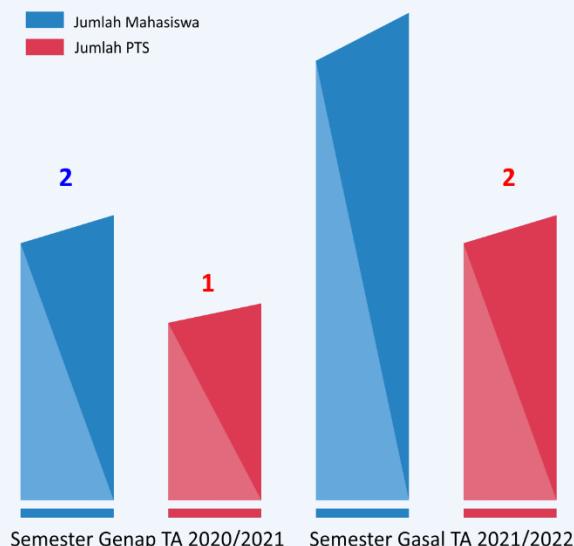
Lulusan



MAHASISWA PENERIMA BANTUAN

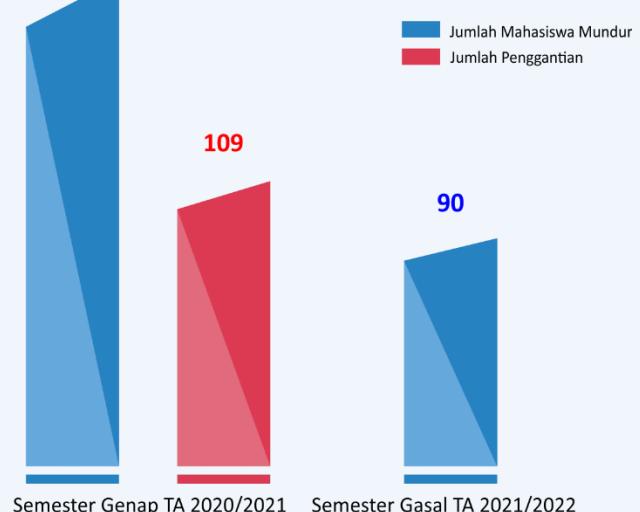
JUMLAH MAHASISWA MUNDUR BANTUAN UKT/SPP TAHUN 2021

4



DATA MAHASISWA MUNDUR DAN PENGGANTIAN BIDIKMISI TAHUN 2021

270





I.E



GRAFIK PENDUKUNG DAYA SERAP TAHUN 2021

Pagu Anggaran
Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2020 DAN 2021

Ikhtisar Eksekutif



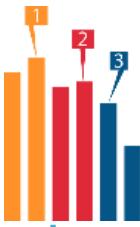
LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Pagu Anggaran
Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PER KOMPONEN
TAHUN 2021





PERMASALAHAN

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

1. Layanan LLDIKTI belum sepenuhnya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Evaluasi Standar Pelayanan belum rutin dilaksanakan
3. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung belum optimal
4. Pemahaman POS layanan oleh seluruh pegawai belum optimal
5. Perubahan peraturan yang mengharuskan penyesuaian POS maupun standar pelayanan
6. Kurangnya jumlah SDM yang membuat pelayanan belum optimal.



Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000(tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

1. Perguruan Tinggi Swasta belum memaksimalkan kerjasama
2. Kinerja Kelembagaan dan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi masih belum maksimal
3. Perguruan Tinggi belum memahami pentingnya kerjasama bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan dalam indikator pemenuhan akreditasi.
4. Belum banyak perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa
5. LLDIKTI Wilayah VI belum memiliki sumber data atas asset, inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki perguruan tinggi secara terpusat.
6. Masih sedikit perguruan tinggi yang memiliki sistem informasi untuk pendataan aset, inventaris sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sebagian besar perguruan tinggi masih melakukan pendataan sarana dan prasarana secara manual melalui excel atau catatan buku.
7. Sebagian besar perguruan tinggi belum melakukan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana secara tertib karena belum terdapat acuan baku pengelolaan sarana dan prasarana baik dari peraturan / perundangan.
8. Penyebaran informasi dan tata cara / prosedur terkait bantuan hibah sarana dan prasarana masih belum merata.
9. Pemantauan dan evaluasi hibah sarana dan prasarana perguruan tinggi menitikberatkan pada pengawasan atas barang milik negara yang diberikan kepada perguruan tinggi melalui program bantuan hibah sarana dan prasarana.
10. Masih terdapat perguruan tinggi yang menyalahgunakan dan belum mengoptimalkan penggunaan barang milik negara yang bersumber dari bantuan hibah.



Percentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

1. Kinerja Perguruan Tinggi Swasta dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih belum maksimal.
2. Masih banyaknya perguruan tinggi yang belum melaporkan data *tracer study*.
3. Perguruan tinggi belum sepenuhnya memahami pengelolaan beasiswa mahasiswa dan pelaporan data beasiswa dari perguruan tinggi tidak sesuai batas waktu dan tidak sesuai ketentuan, selain itu terdapat pula mahasiswa mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan.
4. LLDIKTI Wilayah VI belum memiliki data implementasi belajar mahasiswa diluar program studi terkait pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar di bidang akademik dan aktivitas mahasiswa di bidang non akademik.
5. LLDIKTI Wilayah VI tidak memiliki akses atau memiliki akses yang terbatas terkait data peserta kompetisi mahasiswa dan pelaporan-pelaporan perguruan tinggi yang melalui sistem informasi di pusat seperti *tracer study*, kerma, PKM, dll.



Percentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi

1. Perguruan Tinggi Swasta belum maksimal menyelenggarakan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
2. Perguruan Tinggi Swasta belum maksimal menyelenggarakan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.



Percentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

1. Belum ada roadmap di LLDIKTI VI untuk mengoptimalkan implementasi kerjasama di perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI VI.
2. Keterbatasan sumber daya di Perguruan Tinggi baik sumber daya manusia dari sisi inisiasi serta pemahaman terkait bentuk dan ruang lingkup kerjasama, serta daya dukung sarana dan prasarana untuk melaksanakan kerjasama, sehingga hanya Perguruan Tinggi di minimal klaster 3 yang dapat menyelenggarakan kerjasama, baik nasional maupun internasional.
3. Program rencana mentoring kerjasama belum dapat optimal, terkendala pemahaman take and give yang harus di terima dari Perguruan Tinggi Mentor.
4. Perguruan Tinggi/Program Studi sudah melakukan kerjasama, tetapi tidak didokumentasikan/ditindaklanjuti dalam MoU, MoA, maupun IA.



Predikat SAKIP

1. Renstra Belum Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, seharusnya di review berkala untuk menyesuaikan PK 2021.
2. Nilai SAKIP LLDIKTI VI belum memuaskan dikarenakan Renstra Belum Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, seharusnya di review berkala untuk menyesuaikan PK 2021.
3. Nilai Kinerja anggaran LLDIKTI VI kurang memuaskan karena rujukan penilaian yang digunakan adalah seperti yang tertuang pada PMK 22 Tahun 2020.



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Kendala Eksternal karena rujukan pengukuran NKA menggunakan PMK 22 Pada rumus perhitungan EKA sesuai PMK 22 dimana efisiensi bertolak belakang dengan serapan anggaran.





Ikhtisar Eksekutif



LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LANGKAH ANTISIPASI

1. Layanan yang tepat waktu sejumlah : 38 atau 97.46% dari seluruh layanan yang dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah VI yang berjumlah 39 layanan.
2. LLDIKTI telah memfasilitasi mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah dan memantau progress/hasil peningkatan mutu perguruan tinggi melalui laman sistem.lldikti6.id dan *Dashboard* LLDIKTI.
3. LLDIKTI Wilayah VI telah membangun aplikasi pendataan sarana dan prasarana untuk PT melalui portal sistem informasi LLDIKTI VI.
4. LLDIKTI memastikan Perguruan Tinggi telah melaksanakan IKU Kemdikbudristek dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
5. LLDIKTI sebagai fasilitator dalam meningkatkan konsolidasi perguruan tinggi dengan mitra maupun perguruan tinggi lain yang bertujuan untuk mewujudkan PTS Sehat dan memenuhi SN-DIKTI
6. Perguruan Tinggi yang bermutu, berkualitas SDM unggul, dan PTS yang taat azas.
7. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam proses pencapaian IKK yang telah ditetapkan
8. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra di LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2021 sejumlah 174 PTS atau 73,1% lebih tinggi dari target yang ditentukan yakni 55,28%.
9. Mensosialisasikan Kembali terkait implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada PTS.
10. Menyelenggarakan kegiatan *tracer study* dan memberikan pahamanan terkait pentingnya pendataan *tracer study*.
11. Melakukan monev dan visitasi terkait pengelolaan beasiswa, dan aktif mengingatkan perguruan tinggi untuk pelaporan tepat waktu dan memperjelas ketentuan penerima program beasiswa melalui surat edaran dan melakukan sosialisasi program sesuai kebijakan yang berlaku.
12. Mengusulkan permohonan akses data ke pusat dan meminta tembusan data dari perguruan tinggi untuk dilaporkan ke LLDIKTI.
13. Melakukan pendataan terkait aktivitas belajar mahasiswa di luar program studi yang sudah dilaksanakan mahasiswa sebagai implemenataasi kebijakan Merdeka Belajar dan pendataan terkait aktivitas mahasiswa di bidang non akademik.

14. Melakukan fasilitasi kerjasama meliputi Workshop, Lokakarya, Asistensi Dokumen Kerjasama dan menggiatkan pemahaman kepada Perguruan Tinggi tentang pentingnya kerjasama.
15. Melakukan Fasilitasi Peningkatan Mutu, Tata Kelola, Tridharma melalui pendampingan, bimbingan teknis, asistensi tata kelola dan memastikan kesiapan perguruan tinggi dalam menghadapi penjaminan mutu eksternal.
16. Melakukan pendampingan/asistensi untuk pengelola kerjasama perguruan tinggi, dalam hal penyusunan dokumen kerjasama antar perguruan tinggi maupun mitra.
17. Melakukan pemetaan mutu perguruan tinggi dengan membatasi/memperketat pengajuan program studi baru, sehingga dapat meminimalisir persaingan antar perguruan tinggi dalam satu wilayah/kota.
18. Melakukan fasilitasi kerjasama meliputi Workshop, Lokakarya, Asistensi Dokumen Kerjasama dan menggiatkan pemahaman kepada Perguruan Tinggi tentang pentingnya kerjasama dan melakukan pendampingan terhadap pengelola kerjasama agar dapat menyusun serta menindaklanjuti Kerjasama dalam bentuk MoU, MoA, maupun IA yang dapat memberikan manfaat lebih bagi perguruan tinggi.



LAPORAN KINERJA LLDIKTI 6 TAHUN **2021**

Ikhtisar Eksekutif



**LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang | Tugas dan Fungsi | Struktur Organisasi | Permasalahan





Latar Belakang

“ Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LLDIKTI Wilayah VI) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang layanannya mencakup 237 perguruan tinggi yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 60 Universitas, 7 Institut, 80 Sekolah Tinggi, 50 Akademi, 29 Politeknik, dan 6 Akademi Komunitas dengan jumlah 1.515 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 330.501 mahasiswa. LLDIKTI Wilayah VI mengelola 39 layanan yang berstandar layanan publik.





DASAR HUKUM

Peraturan yang mendasari dalam penyusunan laporan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI didasarkan atas peraturan perundang – undangan yang berlaku, meliputi:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5/2019 tentang Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

“Tugas dan Fungsi”

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka tugas dari LLDIKTI Wilayah VI adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.



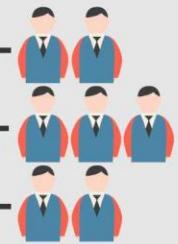
Prof. Dr. Muhammad Zainuri, DEA
Kepala LLDIKTI Wilayah VI

“Tugas dan Fungsi”

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI

Fungsi dari LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2020

- ▶ Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi
- ▶ Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi
- ▶ Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi
- ▶ Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal
- ▶ Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi
- ▶ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi
- ▶ Pelaksanaan administrasi



KEPALA

Prof. Dr. Muhammad Zainuri, DEA



SEKRETARIS

Dr. Lukman, ST., M.Hum



BAGIAN TATA USAHA

Adhrial Reffadin SIP., MPP



TENAGA AHLI



JABATAN FUNGSIONAL

**SDM LLDIKTI WILAYAH VI***Data per tanggal 31 Desember 2021***PEGAWAI INTERNAL****PNS : 48****NON PNS : 34**

LLDIKTI Wilayah VI memiliki 86 pegawai, yang terdiri dari 48 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 34 Pegawai Non PNS. Jenjang pendidikan mulai dari SMP sampai S3, serta golongan/kepangkatan pegawai mulai dari golongan Pengatur Muda /II/a sampai dengan golongan Pembina Utama Madya IV/d.

Secara keseluruhan, pegawai yang ada terdapat 7 Jabatan Fungsional dengan 10 pegawai, yaitu:

1. Arsiparis Ahli Madya	: 1 orang
2. Pranata Komputer Ahli Madya	: 1 orang
3. Pengelola Pengadaan Barang Jasa Ahli Muda	: 1 orang
4. Arsiparis Ahli Muda	: 2 orang
5. Analis Kepegawaian Ahli Muda	: 3 orang
6. Analis Anggaran Ahli Muda	: 1 orang
7. Pranata Komputer Ahli Muda	: 1 orang

SDM LLDIKTI WILAYAH VI*Data per tanggal 31 Desember 2021*

Tenaga Pendidik yang berada dibawah LLDIKTI Wilayah VI terdiri dari 471 dosen PNS, 12.656 dosen yayasan, dan 488 Dosen berNIDK yang tersebar pada 238 Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.

**TENAGA PENDIDIK
(DOSEN)****PNS : 471****Yayasan : 12.656****NIDK : 488**

PERMASALAHAN

1. Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

- Layanan LLDIKTI belum sepenuhnya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Evaluasi Standar Pelayanan belum rutin dilaksanakan.
- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung belum optimal.
- Pemahaman POS layanan oleh seluruh pegawai belum optimal.
- Perubahan peraturan yang mengharuskan penyesuaian POS maupun standar pelayanan.
- Kurangnya jumlah SDM yang membuat pelayanan belum optimal.

2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000(tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

- Perguruan Tinggi Swasta belum menjalankan konsolidasi, kerjasama dengan PTS lain atau mitra dengan optimal.
- Kinerja Kelembagaan dan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan SN-DIKTI.
- Perguruan Tinggi belum memahami pentingnya kerjasama bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan dalam indikator pemenuhan akreditasi.
- Belum banyak perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa.
- LLDIKTI Wilayah VI belum memiliki sumber data atas asset, inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki perguruan tinggi secara terpusat.
- Masih sedikit perguruan tinggi yang memiliki sistem informasi untuk pendataan asset, inventaris sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sebagian besar perguruan tinggi masih melakukan pendataan sarana dan prasarana secara manual melalui excel atau catatan buku.
- Sebagian besar perguruan tinggi belum melakukan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana secara tertib karena belum terdapat acuan baku pengelolaan sarana dan prasarana baik dari peraturan / perundangan.
- Penyebaran informasi dan tata cara / prosedur terkait bantuan hibah sarana dan prasarana masih belum merata.
- Pemantauan dan evaluasi hibah sarana dan prasarana perguruan tinggi menitikberatkan pada pengawasan atas barang milik negara yang diberikan kepada perguruan tinggi melalui program bantuan hibah sarana dan prasarana.



- Masih terdapat perguruan tinggi yang menyalahgunakan dan belum mengoptimalkan penggunaan barang milik negara yang bersumber dari bantuan hibah.

3. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

- Kinerja Perguruan Tinggi Swasta dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih belum maksimal.
- Masih banyaknya perguruan tinggi yang belum melaporkan data *tracer study*.
- Perguruan tinggi belum sepenuhnya memahami pengelolaan beasiswa mahasiswa dan pelaporan data beasiswa dari perguruan tinggi tidak sesuai batas waktu dan tidak sesuai ketentuan, selain itu terdapat pula mahasiswa mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan.
- LLDIKTI Wilayah VI belum memiliki data implementasi belajar mahasiswa diluar program studi terkait pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar di bidang akademik dan aktivitas mahasiswa di bidang non akademik.
- LLDIKTI Wilayah VI tidak memiliki akses atau memiliki akses yang terbatas terkait data peserta kompetisi mahasiswa dan pelaporan-pelaporan perguruan tinggi yang melalui sistem informasi di pusat seperti *tracer study*, kerma, PKM, dll.

4. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi

- Perguruan Tinggi Swasta belum maksimal menyelenggarakan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
- Perguruan Tinggi Swasta belum maksimal menyelenggarakan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

5. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

- Belum ada roadmap di LLDIKTI VI untuk mengoptimalkan implementasi kerjasama di perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI VI.
- Keterbatasan sumber daya di Perguruan Tinggi baik sumber daya manusia dari sisi inisiasi serta pemahaman terkait bentuk dan ruang lingkup kerjasama, serta daya dukung sarana dan prasarana untuk melaksanakan kerjasama, sehingga hanya Perguruan Tinggi di minimal klaster 3 yang dapat menyelenggarakan kerjasama, baik nasional maupun internasional.

- Program rencana mentoring kerjasama belum dapat optimal, terkendala pemahaman take and give yang harus di terima dari Perguruan Tinggi Mentor.
- Perguruan Tinggi/Program Studi sudah melakukan kerjasama, tetapi tidak didokumentasikan/ditindaklanjuti dalam MoU, MoA, maupun IA.

6. Predikat SAKIP

- Renstra Belum Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, seharusnya di review berkala untuk menyesuaikan PK 2021.
- Nilai SAKIP LLDIKTI VI belum memuaskan dikarenakan Renstra Belum Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, seharusnya di review berkala untuk menyesuaikan PK 2021.
- Nilai Kinerja anggaran LLDIKTI VI kurang memuaskan karena rujukan penilaian yang digunakan adalah seperti yang tertuang pada PMK 22 Tahun 2020.

7. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

- Kendala Eksternal karena rujukan pengukuran NKA menggunakan PMK 22 Pada rumus perhitungan EKA sesuai PMK 22 dimana efisiensi bertolak belakang dengan serapan anggaran.

LAPORAN KINERJA
LLDIKTI 6 TAHUN **2021**

Pendahuluan
Permasalahan





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi dan Misi | Tujuan Strategis | Rencana Kerja | Perjanjian Kinerja





VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS LLDIKTI WILAYAH VI

Bersama, Berintegritas, dan Siap Melayani

Visi, misi, dan tujuan strategis instansi senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaianya dengan perkembangan serta aturan Kementerian terkait, dalam usaha meningkatkan kinerja instansi.

VISI

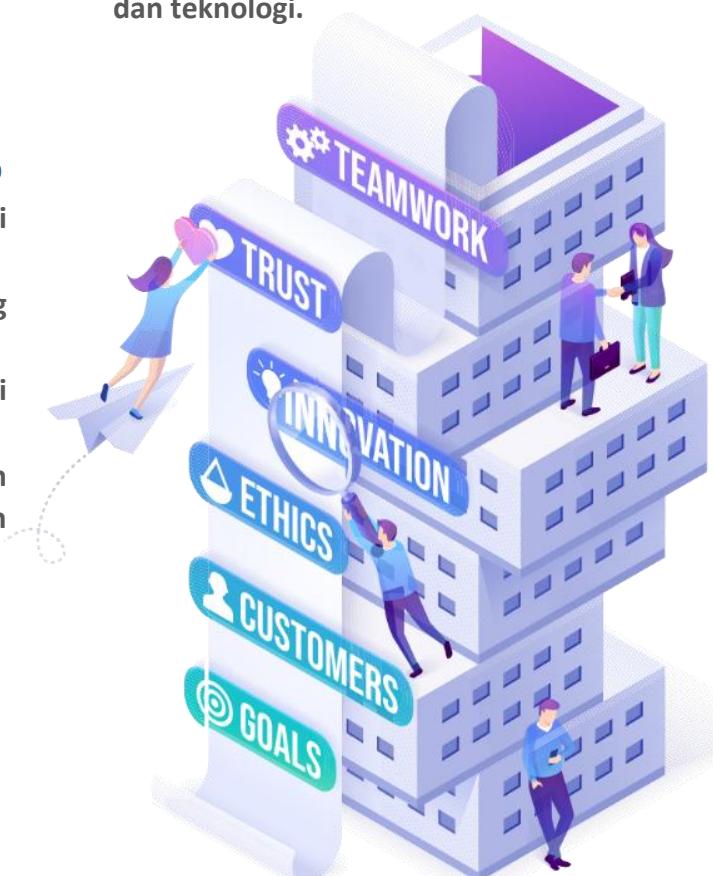
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mendukung Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui fasilitas peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

MISI

- Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas dan selaras dengan dunia usaha dan industri;
- Mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;
- Mewujudkan tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang efektif, efisien, dan akuntabel didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

TUJUAN STRATEGIS

- Perluasan akses pendidikan bermutu bagi masyarakat yang berkeadilan dan inklusif;
- Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;
- Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transaparan, dan akuntabel;
- Penguatan tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel melalui empat sistem LLDIKTI Wilayah VI Reborn.



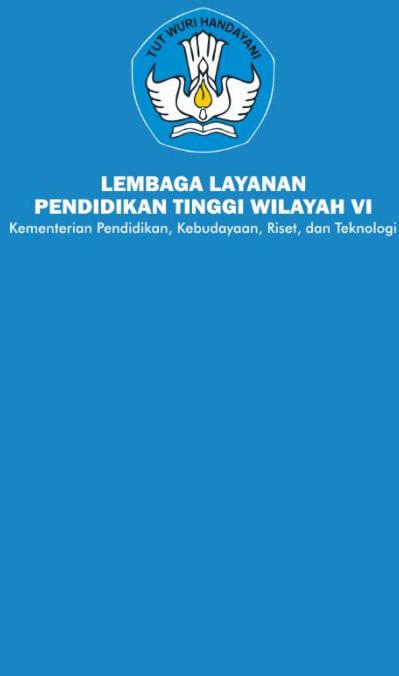
Daya Serap



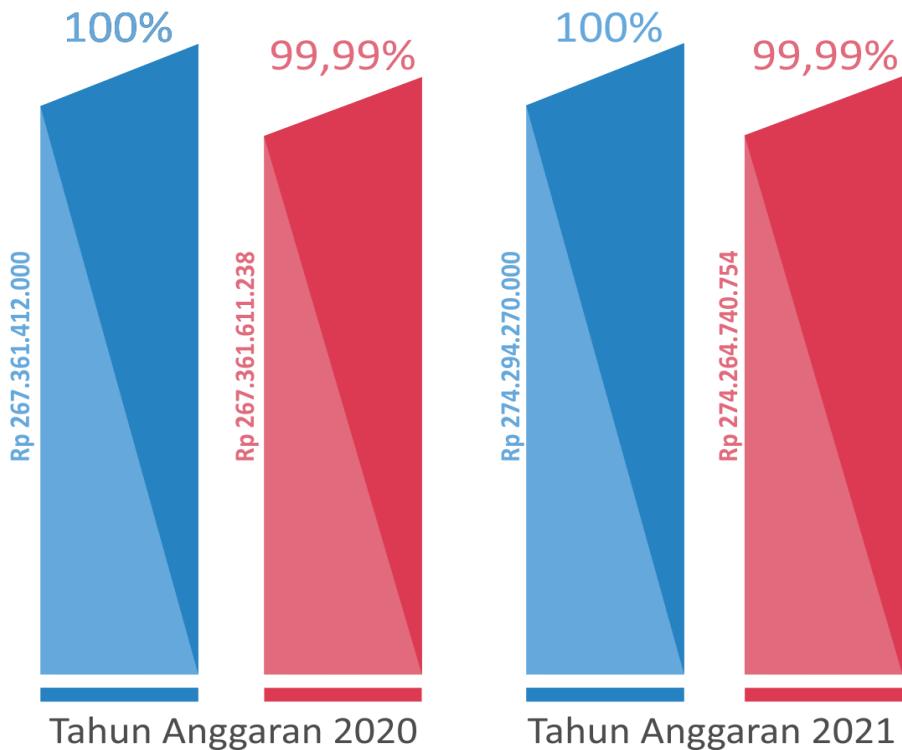
LLDIKTI
WILAYAH VI

■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020 DAN 2021

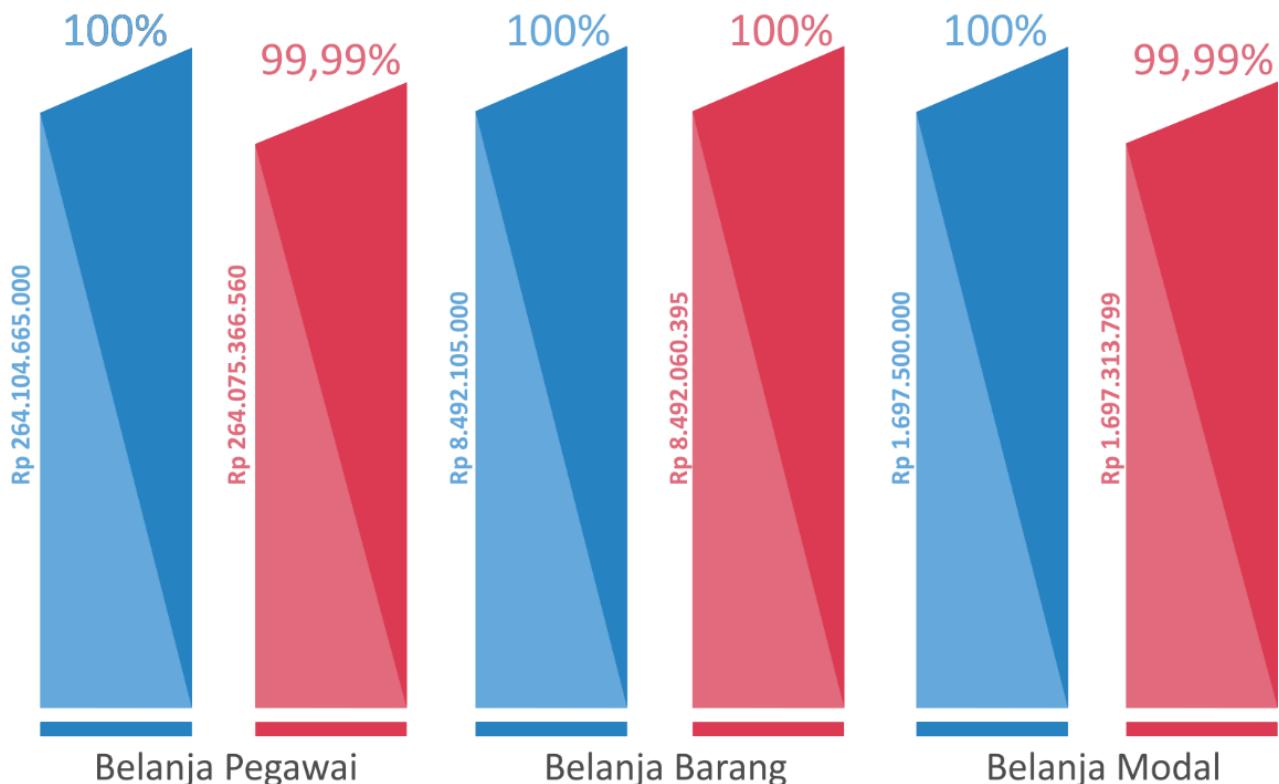


LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PER KOMPONEN TAHUN 2021



**RENCANA KINERJA LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2021****Bersama, Berintegritas, dan Siap Melayani**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET PK 2021
[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu. [IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	24,00	48,00	72,00	97,62	97,62
[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	10,37	20,73	31,10	41,46	41,46
[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan	%	47,97	50,41	52,85	56,12	56,12

mutu pendidikan	jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.					
[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB	Nilai	0	0	A	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	0	0	89,31	95,00



LAPORAN KINERJA
LLDIKTI 6 TAHUN **2021**

Perencanaan
Kinerja



**LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**PERENCANAAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2021**

Bersama, Berintegritas, dan Siap Melayani

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET 2021
[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu. [IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	97,62 42,21
[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	41,46 60,57
[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	56,12
[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai %	A 95,00

ALOKASI ANGGARAN LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2021

Bersama, Berintegritas, dan Siap Melayani

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN
			(Rp)
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	5.855.285.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	268.438.985.000
TOTAL JUMLAH PAGU			274.294.270.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja | Realisasi Anggaran



Kinerja LLDIKTI Wilayah VI selama tahun 2021 dapat dilihat dari beberapa perspektif dari sisi Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Barang Milik Negara, Anggaran dan Layanan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga kegagalan dalam pencapaian target tersebut diperlukan suatu gambaran obyektif mengenai proses dan hambatan yang menyertai.

CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VI

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI memiliki 4 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan untuk dicapai.

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IK1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	97,62%	97,62%
	IK1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	42,21%	42,21%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IK2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	41,46%	41,46%
	IK2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi	60,57%	60,57%



Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IK3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	56,12%	56,12%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IK4.1 Predikat Satker minimal BB IK4.2SS1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	A	A
		95,00%	89,31%

SASARAN KEGIATAN**IK1.1SS1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.**

Layanan tepat waktu adalah ketepatan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan, definisi menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Jika menurut Kepmendikbud no 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, layanan yang tepat waktu adalah jumlah layanan tepat waktu dibagi total jumlah layanan dikalikan 100 dengan satuan persen. Formula penghitungan adalah sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah layanan tepat waktu.

t = total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI

Tahun 2021 LLDIKTI Wilayah VI menargetkan 97,62% layanan yang tepat waktu. Perhitungan ini berdasarkan asumsi perhitungan bahwa di tahun ini 41 layanan telah dilakukan dengan tepat waktu dari total sebanyak 42 layanan, sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah VI tentang Standar Pelayanan.

Dalam upaya mencapai target tersebut dilakukan beberapa hal diantaranya :

1. Mengembangkan sistem LLDIKTI 6 (sistem-kemdikbud.lldikti6.id) yaitu penambahan beberapa fitur layanan baru dan menyempurnakan fitur menu

dashboard yang menyajikan data mutakhir terkait kelembagaan dan sumber daya Perguruan Tinggi yang informatif. Penambahan beberapa fitur layanan dalam sistem menjadi solusi dalam permasalahan kurangnya SDM.

2. Meningkatkan kualitas tata laksana LLDIKTI Wilayah VI dengan menyusun peta proses bisnis, menyusun standar pelayanan publik dan melakukan uji publik standar pelayanan dalam forum konsultasi publik, dan menyusun serta menetapkan standar pelayanan.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perkantoran terutama area pelayanan publik diantaranya merenovasi ruang Unit Layanan Terpadu (ULT); merenovasi ruangan untuk digunakan sebagai ruang khusus (ruang EK-PT) untuk berkonsultasi dan berdiskusi terkait permasalahan dan kinerja perguruan Tinggi; dan melakukan renovasi ruang kerja pegawai agar menjadikan kerja lebih nyaman. Selain itu juga memperbarui atau mengganti perangkat komputer menjadi laptop agar dapat flexibel dalam bekerja. Selain itu juga membangun ruang data center sebagai pusat pengolahan data dan informasi.
4. Mempublikasikan prosedur layanan (POS) melalui laman maupun melalui media sosial resmi LLDIKTI Wilayah VI (instagram, youtube).
5. Membuat inovasi layanan konsultasi yang dapat diakses secara *online* melalui fitur layanan *online/e-ult*. Stakeholder (perguruan tinggi dan dosen), selama yang bersangkutan memiliki akun di sistem LLDIKTI, dapat bertanya terkait layanan LLDIKTI dari mana pun dan kapan pun tanpa harus datang ke kantor LLDIKTI.
6. Melaksanakan pendampingan-pendampingan ke Perguruan Tinggi baik secara peningkatan mutu SDM maupun secara kelembagaan sebagai salah satu bentuk peningkatan pelayanan.

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
80,00	97,62	97,62	97,00	100

Di akhir tahun ini telah tercapai realisasi sebesar 97,62%. Ada 1 layanan yang belum dapat tepat waktu yaitu layanan Pengajuan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Hal ini disebabkan layanan ini melibatkan pihak lain eksternal yaitu Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, yaitu adanya kendala teknis pada laman pak.kemdikbud.go.id sehingga mempengaruhi ketepatan waktu pelayanan.

Meskipun begitu secara umum layanan LLDIKTI telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas



Korupsi yang diberikan oleh Kementerian PanRB pada Bulan Desember 2021. Dan menjadi satu-satunya LLDIKTI yang mendapat predikat ini.

1. Pengembangan sistem-kemdikbud.lldikti6.id dengan menambahkan beberapa menu yang menampung perkembangan data-data realtime baik terkait Perguruan Tinggi, maupun kepegawaian yang terhubung ke *dashboard* maupun menu-menu lain yang berkaitan dalam satu sistem yang mendukung pelayanan, serta pengembangan menu disesuaikan dengan perubahan peraturan-peraturan. Pengembangan sistem ini juga menjawab permasalahan kurangnya SDM.
2. Standar pelayanan dievaluasi dan diperbaiki, diuji publik, dan ditetapkan untuk dapat dilaksanakan
3. Sarana Prasarana dibenahi, untuk mendukung pelayanan yang prima, baik dari sisi kenyamanan ruang kantor untuk pegawai maupun stakeholder yang hadir, sistem terintegrasi sebagai salah satu kunci lancarnya pelayanan, Pembangunan data center, serta ketersediaan laptop maupun PC yang mendukung berjalanannya sistem *online*, sejalan dengan tuntutan di masa pandemi, mengedepankan pelayanan secara *online*.
4. Untuk memahamkan POS layanan, maka alur yang dibuat di sistem disesuaikan dengan POS agar pegawai dapat lebih memahami serta mensosialisasikan alur layanan baik melalui laman <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/> maupun di social media resmi LLDIKTI Wilayah VI.
5. Inovasi ULT dari yang sebelumnya melalui ULT secara konvensional, menjadi hybrid, baik secara *online* dalam menu *Helpdesk E-ULT* di menu masing-masing stakeholder, maupun ruang konsultasi untuk yang hadir dan membutuhkan konsultasi, serta ruang E-KPT khusus untuk stakeholder yang berkonsultasi dan diskusi permasalahan kinerja perguruan Tinggi
6. Melaksanakan pendampingan-pendampingan ke Perguruan Tinggi baik secara peningkatan mutu SDM maupun secara kelembagaan sebagai salah satu bentuk peningkatan pelayanan.
7. Layanan yang tepat waktu sejumlah : 39 atau 97.62% dari seluruh layanan yang dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah VI yang berjumlah 40 layanan.

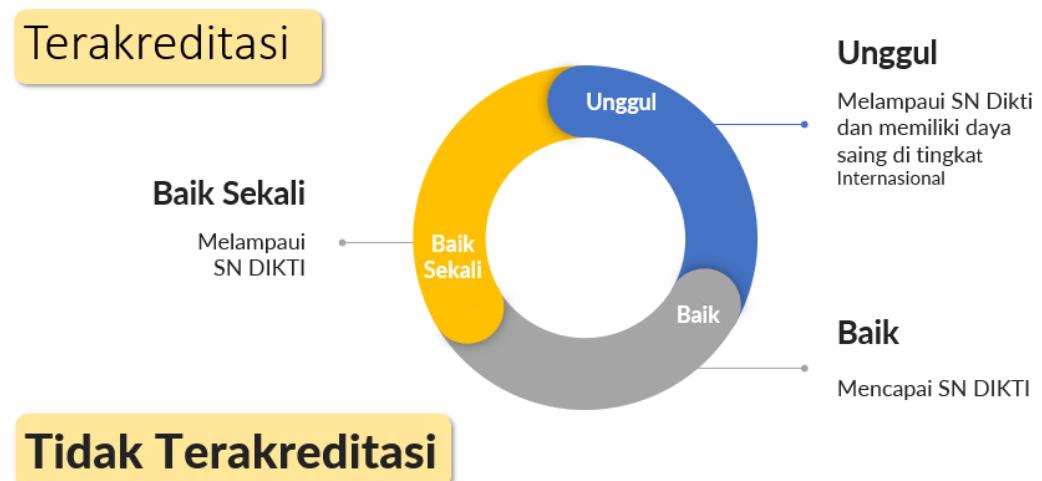
IK1.2SS1 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000(tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, menyebutkan bahwa perguruan tinggi swasta yang selanjutnya disingkat PTS adalah perguruan

tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat. Pendirian PTS salah satunya memiliki tujuan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

PTS mendapatkan izin dari Menteri setelah memenuhi syarat minimum akreditasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan wajib terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020.

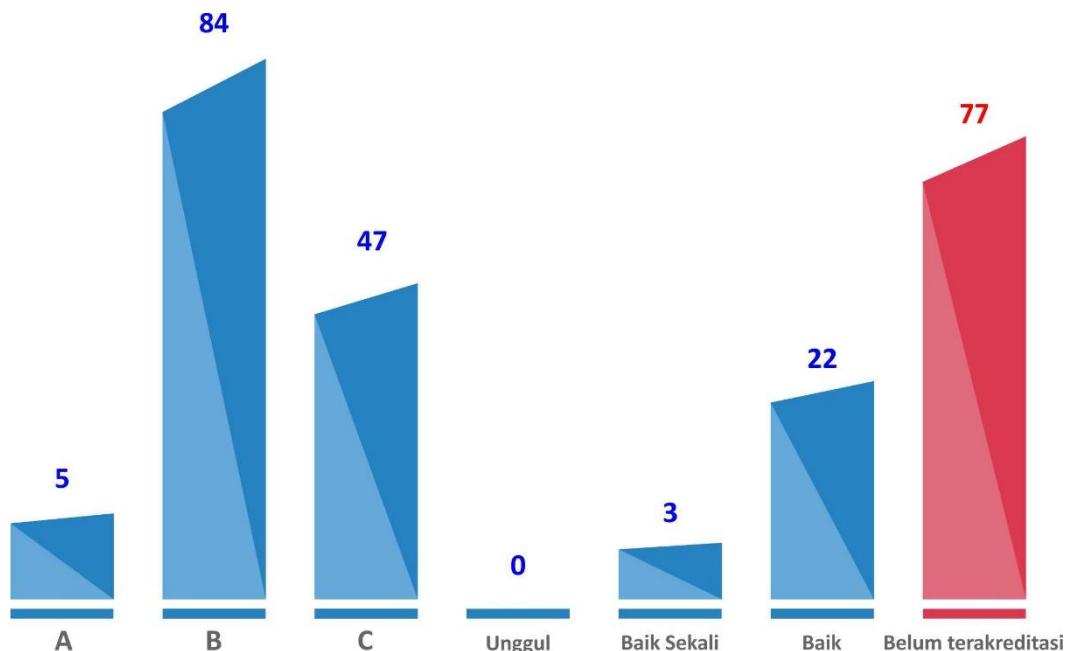
Luaran proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi yang terdiri atas : terakreditasi, dan tidak terakreditasi. Makna peringkat terakreditasi yaitu terakreditasi Baik jika sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta terakreditasi Baik Sekali dan terakreditasi Unggul jika telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tingkat pelampaian standar ini ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).



Gambar 3.1 Status Hasil Penilaian Akreditasi dengan IAPS 4.0 dan IAPT 3.0

Sehingga PTS yang unggul dapat diartikan sebagai perguruan tinggi bermutu yang kinerja institusinya telah melampaui standar mutu yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Sasaran ini ditetapkan agar pemerintah mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar pendidikan tinggi serta mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.



Gambar 3.2: Data Akreditasi Perguruan Tinggi per 31 Desember 2021

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mengkoordinasi 237 Perguruan Tinggi Swasta. Dari jumlah perguruan tinggi tersebut, yang telah meraih peringkat akreditasi A atau Unggul berjumlah 5 (lima) perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dari 5 (lima) perguruan tinggi tersebut yang sudah melakukan penyesuaian peringkat dengan mengusulkan Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi (ISK) baru 1 (satu) perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan peringkat A menjadi Unggul. Saat ini belum ada peningkatan jumlah perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi A/ Unggul, karena disebabkan beberapa hal, diantaranya yaitu adanya pandemic Covid-19, sehingga perguruan tinggi tidak dapat berkegiatan secara maksimal, adanya perubahan kebijakan, dimana untuk menaikkan peringkat akreditasi perguruan tinggi harus mengusulkan instrumen akreditasi dengan 9 kriteria dimana masih banyak perguruan tinggi yang belum siap dengan instrument baru tersebut, dan masih

banyak perguruan tinggi yang belum mengimplementasikan SPMI secara maksimal.

Melihat data jumlah perguruan tinggi, APT,APS dalam 3 tahun terakhir, terlihat bahwa jumlah perguruan tinggi berkurang karena faktor kebijakan dari Kemdikbudristek yang mendorong penyatuan/penggabungan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan tinggi. Jumlah perguruan tinggi yang banyak tidak mencerminkan mutu pendidikan tinggi dapat terlaksana sesuai dengan SN-DIKTI. LLDIKTI Wilayah VI dengan dukungan penuh dari Pimpinan dan fungsi-fungsi yang ada di dalamnya berupaya melakukan penataan, pembinaan, dan evaluasi penyelenggaraan perguruan tinggi agar dapat memenuhi SN-DIKTI. Jumlah Program Studi yang bertambah karena dinamika pengembangan perguruan tinggi dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung Revolusi Industri 4.0. LLDIKTI Wilayah VI mendukung program studi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat, sehingga output lulusan sesuai dengan KKNI dan Capaian Pembelajaran.

Dari berbagai permasalahan terkait dengan peningkatan mutu perguruan tinggi maupun program studi, LLDIKTI Wilayah VI sudah berupaya dengan melakukan pendampingan-pendampingan, asistensi yang dilaksanakan secara daring dalam pelaksanaan SPMI menuju SPME diantaranya:

1. Asistensi Tata Kelola Perguruan Tinggi
2. Asistensi Penyusunan Instrumen Suplemen Konversi
3. Asistensi PT/PS Tidak Terakreditasi/TMSP
4. Asistensi Penyusunan Proposal Akselerasi Penyatuan/Penggabungan
5. Sosialisasi Instrumen Pemantauan Peringkat Akreditasi

Selain itu perguruan tinggi yang taat azas mematuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga mutu perguruan tinggi maupun program studi meningkat, ditunjukkan dengan perolehan peringkat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional maupun Lembaga Akreditasi Mandiri.

No	Perguruan Tinggi	Akreditasi Perguruan Tinggi
1	Universitas Kristen Satya Wacana	A
2	Universitas Dian Nuswantoro	A
3	Universitas Muhammadiyah Surakarta	A
4	Universitas Katolik Soegijapranata	A
5	Universitas Islam Sultan Agung	A

Tabel 3.1 Akreditasi Perguruan Tinggi



Perguruan Tinggi dengan akreditasi unggul belum ada peningkatan dari sisi jumlah, karena Syarat Perlu Terakreditasi A atau Unggul yang cukup sulit untuk dipenuhi oleh Perguruan Tinggi, meliputi rasio Dosen dan mahasiswa, terpenuhinya DTSPS setiap program studi, seluruh siklus PPEPP dan SPMI yang berjalan optimal, melampaui standar nasional pendidikan tinggi dan sudah sejajar dengan standar internasional. Perguruan Tinggi dengan akreditasi A atau Unggul mempunyai kewajiban untuk turut serta membina dan mendampingi Perguruan Tinggi yang masih memiliki peringkat akreditasi di bawahnya.

No	Perguruan Tinggi	Akreditasi Perguruan Tinggi
1	Universitas Kristen Satya Wacana	A
2	Universitas Dian Nuswantoro	A
3	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Unggul
4	Universitas Katolik Soegijapranata	A
5	Universitas Islam Sultan Agung	A

Tabel 3.2 Akreditasi Perguruan Tinggi

Menilai suatu perguruan tinggi yang bagus, tidak hanya sekadar menilai dari segi akademik saja. Perlu beberapa faktor yang harus dilengkapi dan dipenuhi agar suatu perguruan tinggi tersebut mendapatkan akreditasi yang sesuai dengan kriteria. Untuk itu, diperlukan persiapan yang khusus dan rencana yang matang agar perguruan tinggi tersebut bisa lolos akreditasi sesuai standar BAN-PT. Oleh karena itu, LLDIKTI Wilayah VI secara berkesinambungan melakukan kegiatan fasilitasi, pembinaan, evaluasi dan pemantauan akreditasi terhadap perguruan tinggi di Jawa Tengah. Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran Kepala dan Sekretaris LLDIKTI Wilayah VI yang giat menggaungkan peningkatan mutu pendidikan tinggi dan memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi.

INDIKATOR	21 JULI 2020	21 MEI 2021	23 JANUARI 2022
Jumlah Perguruan Tinggi	250	237	237
APT Unggul	0	0	1
APT A	5	5	4
APT B	84	84	87
APT Baik Sekali	0	1	2

APT C	49	48	47
APT Baik	16	21	27
PT Tidak Terakreditasi	117	77	69

Tabel 3.3 Data Akreditasi Perguruan Tinggi dalam 3 tahun terakhir

Perolehan Akreditasi Perguruan Tinggi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir cenderung meningkat, dibuktikan dengan turunnya jumlah Perguruan Tinggi yang Tidak Terakreditasi. Pada tabel Data Akreditasi Perguruan Tinggi terlihat bahwa pada tahun 2020 masih terdapat 117 yang Tidak Terakreditasi, sedangkan pada tahun 2021, jumlah Perguruan Tinggi yang Tidak Terakreditasi sudah berkurang cukup signifikan, yakni sebanyak 77 Perguruan Tinggi Tidak Terakreditasi.

NO	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH MAHASISWA
1	Universitas Kristen Satya Wacana	16.012
2	Universitas Islam Sultan Agung	16.073
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	7.562
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	5.198
5	Universitas Slamet Riyadi	5.227
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	6.208
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	35.366
8	Universitas Muria Kudus	11.860
9	Universitas Pekalongan	5.970
10	Universitas Katolik Soegijapranata	9.328
11	Universitas Pancasakti Tegal	7.089
12	Universitas Veteran Bangun Nusantara	5.180
13	Universitas Semarang	20.358
14	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	12.790
15	Universitas Surakarta	3.213
16	Universitas Muhammadiyah Purworejo	3.858
17	Universitas Muhammadiyah Semarang	8.305
18	Universitas Wahid Hasyim	8.140
19	Universitas Stikubank	5.039
20	Universitas Sains Alquran	9.677
21	Universitas Dian Nuswantoro	15.321
22	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	7.827
23	Universitas PGRI Semarang	13.398
24	Universitas Ngudi Waluyo	3.334
25	Universitas Duta Bangsa Surakarta	3.445
26	Universitas Ivet	3.100



27	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	3.971
28	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	3.817
29	Politeknik Harapan Bersama	4.343

Tabel 3.3 Data Perguruan Tinggi Swasta dengan mahasiswa diatas 3000 orang

Dari keseluruhan 237 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di LLDIKTI Wilayah VI, terdapat 29 Perguruan Tinggi swasta yang memiliki jumlah mahasiswa diatas 3000 orang. Adapun rekap tabel target dan realisasi sebagai berikut.

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
35,91	42,21	42,21	42,00	45,00

Tahun 2021 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan pendataan terkait organisasi kemahasiswaan dan pembinaan organisasi kemahasiswaan. Pendataan ini dilakukan melalui sistem LLDIKTI Wilayah VI. LLDIKTI telah mengedarkan surat 2 (dua) kali untuk pendataan dan update data, namun sampai bulan Agustus 2021, baru sekitar 133 Perguruan tinggi swasta yang melapor.

Hasil dari pendataan sarana dan prasarana perguruan tinggi ini selanjutnya ditampilkan pada laman *Dashboard* LLDIKTI VI (<https://dashboard-lldikti6.kemdikbud.go.id/>) pada detail profil perguruan tinggi dan dapat diakses oleh publik seperti contoh pada gambar di bawah ini:

Dashboard LLDIKTI VI Kelembagaan Sumber Daya Kemahasiswaan Akademik Umum

PROFIL PERGURUAN TINGGI

Identitas PT

Politeknik Kudus

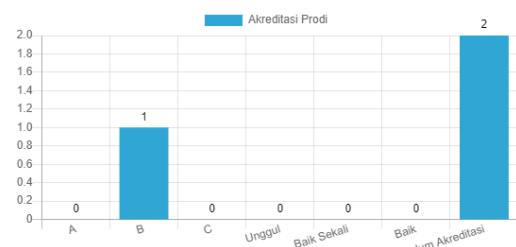
Kode PT : 065035

Alamat : Jalan Lukmonohadi No.19 Kudus 59348

Kabupaten/Kota : Kab. Kudus

Program Studi	Dosen	Mahasiswa	Sarana dan Prasarana	Implementasi MBKM	Ajuan SIJAGO	Monitoring Covid-19
			Jumlah	Total Luas m2	Rincian	
Data Lahan			1	9320	Detail	
Data Bangunan			2	2467	Detail	
Data Ruang			18	1135	Detail	
			Jumlah	Jenis / Kategori Barang	Rincian	
Data Barang			107	20	Detail	

Akreditasi Program Studi



Kategori	Jumlah
B	1
Baik	2

Gambar 3.3 Hasil pendataan sarana prasarana perguruan tinggi pada dashboard LLDIKTI VI

Dashboard LLDIKTI VI Kelembagaan Sumber Daya Kemahasiswaan Akademik Umum

Data Lahan Politeknik Kudus

Kode Barang	LH-A001
Nama	Politeknik Kudus
Alamat	Jl. dr. Lukmonohadi No.19 Kudus
Luas	9320
No Sertifikat	xxxx
Foto Lahan	

Gambar 3.4 Contoh tampilan data lahan PTS di dashboard LLDIKTI VI

**B.3****AKUNTABILITAS KINERJA**
Laporan Kinerja 2021

Dashboard LLDIKTI VI

Kelembagaan ▾ Sumber Daya ▾ Kemahasiswaan ▾ Akademik ▾ Umum ▾

Data Bangunan Perguruan Tinggi Institut Teknologi Telkom Purwokerto

No	Posisi Bangunan	Kode Bangunan	Nama Bangunan	Jumlah Lantai	Luas	Asal Perolehan	Tahun Perolehan
1	YPT-207	ITTP.BGN.2017.DC-01	DC	3	840	A	2017
2	YPT-240	ITTP.BGN.2018.IOT-02	IOT	3	780	A	2018
3	YPT-245	ITTP.BGN.2018.TT-03	TT	3	720	A	2018
4	YPT-240	ITTP.BGN.2019.REK-04	Rektorat	5	1053	A	2019
5	YPT-245	ITTP.BGN.2019.DSP-05	DSP	5	1146	A	2020
6	YPT-207	ITTP.BGN.2019.LTI.06	LAB TEKNIK INDUSTRI	1	72	A	2019
7	YPT-208	ITTP.BGN.2020.RG.07	RUMAH GENSET	1	36	A	2020
8	YPT-207	ITTP.KNT.2018.207.08	KANTIN ITTP	1	296	A	2018
9	YPT-245	ITTP.WC.2020.245.09	Wall Climbing	1	154	A	2020

Gambar 3.5 Tampilan data bangunan PTS di dashboard LLDIKTI VI

Dashboard LLDIKTI VI

Kelembagaan ▾ Sumber Daya ▾ Kemahasiswaan ▾ Akademik ▾ Umum ▾

Data Ruangan Perguruan Tinggi Universitas Ngudi Waluyo

No	Posisi Ruang	Kode Ruang	Nama Ruang	Peruntukan	Luas	Asal Perolehan	Tahun Perolehan
1	GEDUNG A	RU-A1.01	KELAS A 1.1	RUANG KELAS	104	A	2002
2	GEDUNG A	RU-A1.02	RUANG KOPERASI	RUANG KOPERASI	76	A	2002
3	GEDUNG A	RU-A1.03	RUANG KOPERASI	RUANG KOPRASI	52	A	2002
4	GEDUNG G	RU-G2.01	LAB ANATOMI	LABORATORI	50	A	2006
5	GEDUNG G	RU-G2.02	LAB KGD 2	LAORATORIU	70	A	2006
6	GEDUNG K	RU-K4.01	LAB KOMPUTER 3	LABORATORI	107	A	2009
7	GEDUNG N	RU-N1.02	LAB KIMIA	LABORATORI	112	A	2008
8	GEDUNG N	RU-N2.02	LAB STERIL	LABORATORI	112	A	2008

Gambar 3.6 Tampilan data ruangan PTS di dashboard LLDIKTI VI



Data Peralatan Perguruan Tinggi Universitas Pekalongan

No	Posisi Barang	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Keadaan Barang	Asal Perolehan	Tahun Perolehan
1	B.1.10		SERVER SIAKAD	HP PROLIANT DL380 G9	100	A	2019
2	B.1.10		SERVER SISTER	HP PROLIANT ML330 G6	100	A	
3	B.1.10		SERVER VPS	HP PROLIANG DL120 G7	100	A	
4	B.1.10		SERVER CLOUD	HP PROLIANT DL380 G7	100	A	
5	B.1.10		SERVER PDPT	GIGABYTE G41MT-S2P E5700 3,0GHZ		A	
6	B.1.10		SERVER RADIUS	IBM SERIES X206M	100	A	
7	B.1.10		RACK SERVER 42u	NIRAX CLOSE RACK SERVER 42U	80	A	
8	B.1.10		RACK SERVER	SOLUNA NETWORK CABINET 20U	80	A	

Gambar 3.7 Tampilan data barang / peralatan PTS di dashboard LLDIKTI VI

Capaian keluaran dari proses pendataan sarana prasarana ini digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan kebijakan yang diambil pimpinan LLDIKTI Wilayah VI dalam memberikan layanan kepada PTS. Sampai dengan penghujung tahun 2021, capaian pendataan sarana prasarana melalui system LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai **95,4%** atau sejumlah 226 PTS dari total 237 PTS. Sebagian dari PTS yang belum melakukan penginputan data sarana prasarana tersebut dikarenakan berbagai faktor, seperti: PTS yang baru berdiri, PTS yang baru beralih bentuk sehingga data eksisting belum termigrasi secara keseluruhan, dan PTS yang sedang proses alih kelola. Ditargetkan sampai dengan triwulan I tahun 2022 seluruh PTS telah melakukan penginputan data sarana prasarana.

1. Mengadakan bimbingan teknis / workshop pengisian data sarana dan prasarana bagi PT pada sistem informasi LLDIKTI VI yang akan disinkronisasikan dengan *dashboard* LLDIKTI VI secara berkala.
2. LLDIKTI Wilayah VI melakukan sosialisasi / bimbingan teknis pengelolaan administrasi dan tata kelola sarana dan prasarana PT yang terdiri dari :
 - Manajemen perencanaan kebutuhan sarana prasarana
 - Manajemen penggunaan dan pemanfaatan sarana prasarana
 - Manajemen penghapusan dan pengawasan sarana prasarana
 - Manajemen akuntansi persediaan dan asset sarana prasarana



ANGKATAN	TEMPAT DAN TANGGAL PELAKSANAAN	NARASUMBER	PESERTA	MATERI
I	Politeknik Kudus, 30 Maret 2021	DJKN dan Univ Ngudi Waluyo	17 PTS	1. Manajemen dan Tata Kelola BMN sebagai Acuan Pengelolaan Sarana Prasarana
II	Universitas Sahid Surakarta, 16 Juni 2021	DJKN dan Univ Ngudi Waluyo	13 PTS	2. Perencanaan dan Pengadaan Sarana Prasarana
III	Institut Teknologi Telkom Purwokerto, 5 Oktober 2021	DJKN dan IT Telkom Purwokerto	20 PTS	3. Penggunaan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana
IV	Universitas Pekalongan, 26 Oktober 2021	DJKN dan Universitas Pekalongan	17 PTS	4. Materi tentang Manajemen Pemenuhan Standar Minimal Sarana Prasarana sesuai SNPT
V	Universitas Ngudi Waluyo, 3 November 2021	DJKN dan Univ Ngudi Waluyo	40 PTS	

Tabel 3.4 Hasil Sosialisasi Sarpras PT

- LLDIKTI Wilayah VI menggunakan laman untuk menyampaikan informasi apabila ada pembukaan / tawaran bantuan hibah sarpras dari Dikti serta mengadakan bimbingan teknis dan pendampingan pengisian proposal bantuan hibah sarana dan prasarana. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan rekomendasi kepada PT yang mengajukan bantuan hibah sarana dan prasarana sesuai ketentuan melalui tahapan analisis kelengkapan usulan, aspek pemenuhan

sarana prasarana baik dari segi pendataan maupun pantauan dari *Early Warning System* (EWS) LLDIKTI VI.

4. LLDIKTI melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dengan berkunjung langsung ke PT dan meninjau pengelolaan, pendayagunaan, dan administrasi barang milik negara yang bersumber dari hibah.
5. Memberikan saran, usulan, dan rekomendasi apabila ditemukan ketidaksesuaian penggunaan barang yang bersumber dari bantuan hibah.

Fungsi Sarana Prasarana telah memberikan dukungan pada pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bersama tim Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek legalitas lahan dan pemenuhan standar minimal sarana prasarana di perguruan tinggi. Proses evaluasi ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 khususnya pada aspek luas lahan minimal, legalitas lahan dan kelengkapan sarana prasarana. Proses ini dilaksanakan dengan tahapan: memeriksa kelengkapan dokumen lahan, analisis aspek legalitas lahan, memeriksa langsung kondisi di lapangan terkait sarana prasarana penunjang seperti ruang kelas, laboratorium, ruang dosen, perpustakaan, dan aspek lainnya. Sepanjang tahun 2021 fungsi Sarana Prasarana telah melakukan evaluasi lapangan bersama tim EKPT sejumlah 49 PTS dalam rangka evaluasi kinerja perguruan tinggi dan sejumlah 29 PTS dalam rangka pemantauan persiapan pembelajaran tatap muka.

Dokumentasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi Sarana Prasarana:



Gambar 3.8 Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana



Daftar PTS penerima bantuan hibah sarana prasarana tahun 2021:

NO	NAMA PROGRAM	SUMBER HIBAH	JUMLAH PTS PENERIMA
1	Program Penguatan Perguruan Tinggi Vokasi (PPPTV) PTS Tahun 2021	Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan	11 PTS
2	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun 2021	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan	14 PTS
3	Hibah Account Huawei Cloud E-Learning Service dan WPS Office Software License	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan	25 PTS

Tabel 3.5 Daftar PTS penerima bantuan hibah sarana prasarana tahun 2021

1. LLDIKTI melakukan monitoring dan Evaluasi Kinerja Perguruan tinggi secara bertahap dan konsisten terhadap perguruan tinggi yang ada di LLDIKTI Wilayah VI.
2. LLDIKTI telah memetakan mutu perguruan tinggi berdasarkan capaian Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi sebagai dasar LLDIKTI dalam melakukan pendampingan maupun pembinaan terhadap Perguruan Tinggi.
3. LLDIKTI melakukan koordinasi dan pendampingan/asistensi terhadap perguruan tinggi yang tidak terakreditasi maupun perguruan tinggi dengan mahasiswa di bawah 100 untuk melakukan konsolidasi dengan PTS lain melalui Penyatuan/Penggabungan PTS ataupun kegiatan kerjasama akademik untuk bersama-sama meningkatkan mutu di area wilayah tertentu.
4. LLDIKTI telah melakukan pendampingan/asistensi meliputi di bidang SDM,Akademik, Penjaminan Mutu, Tata Kelola,pangkalan data pendidikan tinggi, kemahasiswaan untuk memacu perguruan tinggi agar mampu menjalankan keseluruhan tridharma, meningkatkan mutu SDM, melaksanakan 24 standar perguruan tinggi sesuai SN-DIKTI
5. Terdapat 12 program studi terakreditasi unggul, 37 program studi terakreditasi Baik Sekali, dan 129 program studi terakreditasi Baik yang menunjukkan bahwa program studi tersebut telah memenuhi 9 kriteria akreditasi program studi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional dan telah memenuhi/melampaui SN-DIKTI.

6. 29 Perguruan tinggi telah memiliki mahasiswa diatas 3000 orang yang menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi ditentukan oleh kualitas mutu dari Perguruan Tinggi tersebut.
7. LLDIKTI telah melakukan koordinasi, sosialisasi, sharing terkait pentingnya kerjasama dilakukan oleh perguruan tinggi, sebanyak 141 Perguruan Tinggi telah melakukan kerjasama yang dibuktikan dengan MoU, MoA, maupun IA. Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain di wilayahnya, maupun telah melakukan kolaborasi dengan mitra IDUKA (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id/dashboard>).
8. Sebanyak 209 Perguruan Tinggi telah sesuai badan penyelenggaranya, hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah taat azas untuk mewujudkan Tata kelola Perguruan Tinggi yang baik.

IK2.1SS1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Kebijakan Merdeka Belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Mahasiswa dituntut untuk berkreatifitas dengan berkegiatan di luar kampus untuk menambah skill dan keahlian. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jawa Tengah untuk mendukung program Merdeka Belajar. Dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 14, tercantum bahwa bentuk pembelajaran mahasiswa bisa dilaksanakan dengan berbagai kegiatan di luar kampus. Terdapat 8 (delapan) bentuk pembelajaran yang dapat ditempuh oleh mahasiswa, yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Dalam pasal 15 tercantum bahwa proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang Kesehatan. Adapun tabel rekap realisasi 2020 dan target 2021 sebagai berikut.

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
44,80	41,46	41,46	41,00	45,00



Berdasarkan data yang ada dalam pelaporan FEEDER PDDIKTI tanggal 10 Januari 2022, terdapat 224 perguruan tinggi swasta yang memiliki mahasiswa aktif pada program studi vokasi dan sarjana. Namun, baru 132 perguruan tinggi swasta yang melaporkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar melalui sistem LLDIKTI 6 dengan 8 (delapan) bentuk pembelajaran. Selain implementasi kebijakan Merdeka Belajar, terdapat pula data wirausaha mahasiswa yang dilaporkan oleh perguruan tinggi swasta. Kemudian, terdapat pula hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2021 yang memberikan hibah untuk bidang kewirausahaan. Selain itu, terdapat pula data prestasi tingkat nasional yang diraih oleh mahasiswa perguruan tinggi swasta dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek selama tahun 2021. Dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, dari 246 PTS sebelumnya 102 Perguruan Tinggi Swasta menurun menjadi 99 perguruan tinggi dengan presentase sesuai target yaitu 41,46 % Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus dan meraih prestasi tingkat nasional. Penurunan jumlah perguruan tinggi ini dikarenakan masih belum maksimalnya perguruan tinggi yang melaporkan data terkait implementasi kebijakan Merdeka Belajar ke LLDIKTI Wilayah VI. LLDIKTI telah melakukan berbagai upaya untuk menyadarkan perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Meskipun jumlah perguruan tinggi yang melaporkan menurun, namun presentase tetap meningkat dikarenakan jumlah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI juga menurun dari 246 PTS pada awal tahun 2021 menjadi 237 PTS pada akhir Desember 2021.

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan untuk memberikan pemahaman kepada perguruan tinggi swasta terkait pengelolaan kegiatan mahasiswa diluar kampus, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut juga untuk mendukung terciptanya budaya Merdeka Belajar mahasiswa di luar bidang akademik melalui kegiatan pelatihan bagi dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan yaitu Pendampingan Pengelolaan Wirausaha Bagi Dosen Pendamping Kewirausahaan di PT.



Gambar 3.9 Pendampingan Pengelolaan Wirausaha Tahun 2021

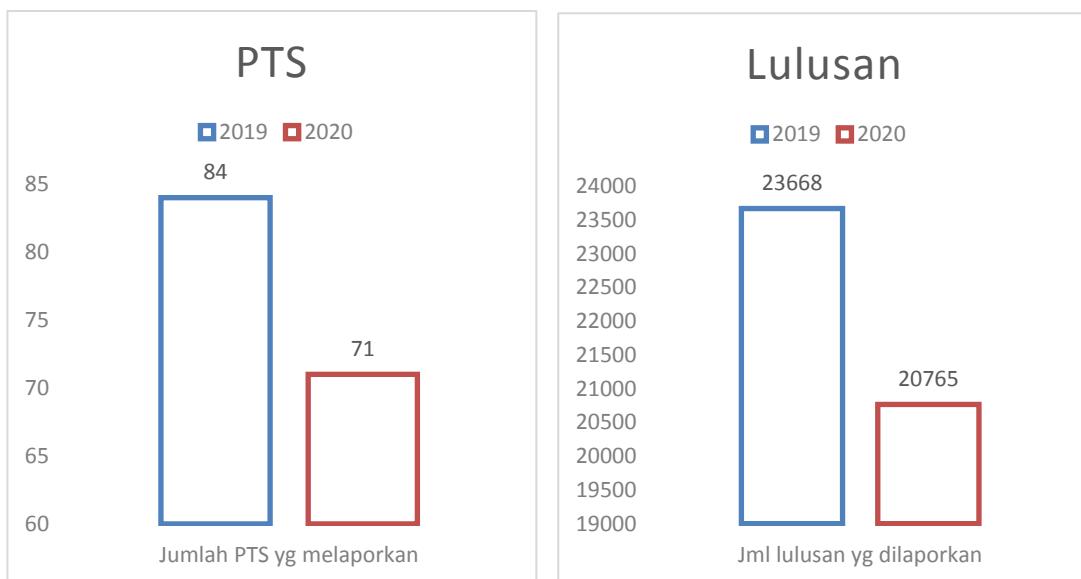
Selain itu, dalam mengimplementasikan Kebijakan Kampus Merdeka, LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan pemahaman terkait pentingnya pelacakan data lulusan atau alumni mahasiswa melalui *tracer study*. Pelacakan ini akan menunjukkan seberapa besar serapan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan LLDIKTI yaitu dengan menyelenggarakan Asistensi Pelaporan Data *tracer study* PTS. Pentingnya *tracer study online* ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui: outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan, serta evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil *tracer study* akan membantu PT dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* yang kemudian dilaporkan akan membantu program Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Pelaporan data *tracer study* ini dilaporkan melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> menggunakan akun masing-masing perguruan tinggi.



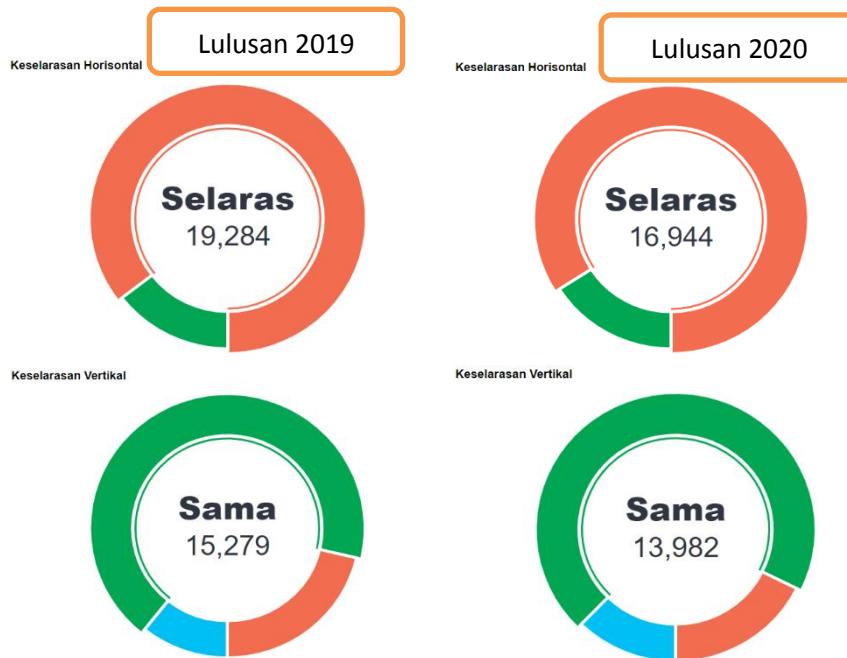
Gambar 3.10 Asistensi Pelaporan data *Tracer Study* Tahun 2021



Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui surat nomor 0516/E2/KM/2021 tanggal 7 Februari 2021 menyampaikan bahwa pelaporan data *tracer study* untuk tahun 2021 merupakan Hasil yang dilaporkan adalah penelusuran jejak alumni (*tracer study*) untuk lulusan tahun 2019 dan 2020 yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi periode 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2019 dan periode 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2020. Berdasarkan pelaporan data *tracer study* di laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> update tanggal 17 Januari 2022, total telah ada 149 perguruan tinggi swasta yang telah melaporkan data *tracer study* di laman tersebut sehingga jumlah perguruan tinggi yang melaporkan meningkat dari tahun 2020 sebanyak 132 perguruan tinggi swasta dari 245 perguruan tinggi swasta, pada tahun 2021 meningkat menjadi 149 perguruan tinggi swasta dari 237 perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Namun, berdasarkan pelaporan data lulusan tahun 2019 baru dilaporkan oleh 84 perguruan tinggi swasta sebanyak 23.668 lulusan. Sedangkan untuk pelaporan lulusan tahun 2020 baru dilaporkan oleh 71 perguruan tinggi swasta sebanyak 20.765 lulusan.



Data yang dapat diakses oleh LLDIKTI tidak merupakan data detail setiap perguruan tinggi dengan *breakdown* data mahasiswa, namun LLDIKTI masih bisa melihat data hasil *tracer study* sesuai keselarasan horisontal, keselarasan vertikal, lama tunggu, langsung bekerja, dan penghasilan.



Pada tahun 2021, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran beasiswa mahasiswa yang meliputi Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going*, KIP Kuliah Baru, Bantuan UKT/SPP, dan Difabel.

Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Setiap semesternya, terutama pergantian semester genap menuju semester gasal, jumlah mahasiswa menurun dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa pada Semester Genap tahun akademik 2020/2021.

Data Kuota Bidikmisi/KIP Kuliah <i>On Going</i> Tahun 2021					
Periode	Bidikmisi <i>On Going</i>		KIP K <i>On Going</i>		Jumlah Mhs <i>On Going</i>
	Jumlah Mahasiswa	Jumlah PTS	Jumlah Mahasiswa	Jumlah PTS	
Semester Genap TA 2020/2021	5.686 mhs	130 PTS	6.823 mhs	140 mhs	12.509 mhs
Semester Gasal TA 2021/2022	4.473 mhs	125 PTS	6.756 mhs	141 mhs	11.229 mhs



Pada tahun 2021, program KIP Kuliah berubah menjadi KIP Kuliah Merdeka, yang mana komponen pembiayaannya berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Biaya Pendidikan untuk KIP Kuliah tahun 2021 berdasarkan akreditasi program studi dan biaya hidup mahasiswa sesuai dengan klaster daerah sesuai lokasi PTS yang ada di PDIDIKTI.



Gambar 3.11 Alur Pelaksanaan KIP Kuliah

Tahun 2021 LLDIKTI Wilayah VI menerima kuota KIP Kuliah baru sebanyak 3.416 mahasiswa yang diberikan kuota masing-masing akreditasi program studi, 1 kuota KIP Kuliah anak TKI, dan 5.107 mhs KIP Kuliah Usulan Masyarakat, dengan total kuota KIP Kuliah baru tahun 2021 sebanyak 8.524 mahasiswa.

KUOTA KIP KULIAH BARU ANGKATAN TAHUN 2021					
TAHUN	KUOTA KIP K	Jumlah Mhs	Jumlah PTS	Total Mhs	Total PTS
2021	KIP K KUOTA LLDIKTI	3.416 mhs	167 PTS	8.524 mhs	176 PTS
	- AKREDITASI A/UNGGUL	475 mhs	25 PTS		
	- AKREDITASI B/BAIK SEKALI	2695 mhs	136 PTS		
	- AKREDITASI C/BAIK	246 mhs	86 PTS		
	KIP K ADIK TKI	1 mhs	1 PTS		
	KIP K USULAN MASYARAKAT	5.107 mhs	104 PTS		

Tabel 3.5 Kuota KIP Kuliah Baru Angkatan tahun 2021

LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan layanan dalam pengelolaan program Bidikmisi/KIP Kuliah baik bagi perguruan tinggi swasta maupun bagi mahasiswa. Dalam rangka meningkatkan layanan dalam pelaporan setiap semesternya, LLDIKTI Wilayah VI membangun sistem pelaporan secara *online* melalui laman sistem LLDIKTI. Sistem pelaporan tersebut

meliputi sistem pelaporan data Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dan juga sistem pelaporan untuk KIP Kuliah Baru. Sistem pengelolaan untuk KIP Kuliah baru meliputi beberapa menu yaitu pembagian kuota, usulan kuota, kelengkapan dokumen PTS, dokumen mahasiswa, dan perjanjian Kerjasama antara LLDIKTI dengan pimpinan PTS.

Rekap Kouta Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah							
Periode	Dapat 2020/2021						
Import Kouta		Periode Usulan					
Hemangka		Periode Usulan					
No	Kode PT	Nama PT	Kouta	Usulan	Sisa	Porsi	
1	062021	Universitas Kristen Satya Wacana	129	127	2	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
2	062022	Universitas Islam Sultan Agung	507	382	55	PT	Usulan Detail Dokumen Uraian
3	062023	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	70	70	0	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
4	062024	Universitas Muhammadiyah Pekalongan	62	54	2	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
5	062025	Universitas Samrat Jayadi	311	311	-4	PT	Usulan Detail Dokumen Uraian
6	062026	Universitas Negeri Kediri	115	115	0	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
7	062027	Universitas Muhammadiyah Soukarya	200	192	8	PT	Usulan Detail Dokumen Uraian
8	062028	Universitas Muhammadiyah	53	53	0	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
9	062029	Universitas Tuna Asmarangka Samarinda (UTAS)	58	58	0	LLDIKTI	Usulan Detail Dokumen Uraian
10	062031	Universitas Pelabuhan Ratu	231	225	6	PT	Usulan Detail Dokumen Uraian
Total							
12830 12340 200							

Monitoring Usulan Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2021							
Import Data Periode KIP Kuliah		Periode					
Hemangka		Periode					
No.	Kode PT	Nama PT	Usulan Awal	Usulan Tambahan	Usulan Total	Jml Mhs Diterima	
1	061055	Universitas Kristen Satya Wacana	23	7	30	30	PT Uraian Detail
2	061056	Universitas Muhammadiyah	16	0	16	16	LLDIKTI Uraian Detail
3	061057	Universitas Syekh Nurjati	7	7	14	14	LLDIKTI Uraian Detail
4	061058	Universitas Darul Teknologi Samarinda	20	5	25	25	PT Total Valid Uraian Detail
5	061059	Universitas Islam Negeri Semarang	12	0	12	12	LLDIKTI Total Valid Uraian Detail
6	061060	Universitas Pita Maha	8	8	16	16	PT Uraian Detail
7	062003	Institut Teknologi Tolok Puncak	18	5	23	23	PT Uraian Detail
8	062005	Institut Teknologi Sari dan Kesehatan PIA Muhammadiyah Samarinda	10	0	10	10	PT Uraian Detail
9	062007	Institut Teknologi Binaan Samrat	8	14	22	22	PT Valid Uraian Detail
10	062008	Institut Teknologi Binaan Agung Indonesia	16	4	20	20	PT Uraian Detail
Surat							
2902 625 3528 3412							

Gambar 3.12 Tampilan data usulan KIP Kuliah Tahun 2021

Tahun 2021, LLDIKTI telah membuat mekanisme pembagian kuota KIP Kuliah berdasarkan status akreditasi program studi perguruan tinggi swasta. Proses pembagian dan usulan kuota KIP Kuliah ini dilakukan melalui laman sistem LLDIKTI. Proses pembagian kuota KIP Kuliah tahun 2021 ini juga dapat diakses melalui <https://dashboard-lldikti6.kemdikbud.go.id/>.

Dashboard LLDIKTI VI												
Kelembagaan		Sumber Daya		Kemahasiswaan		Akademik		Umum				
Rekap Kuota KIP Kuliah												
Tahun	2021											
Show	10	entries	Search:									
No.	Nama PT		Kouta A/Dikgul		Kouta B/Dikti Seluruh		Kouta C/Dikt					
	Diberikan	Usulan	Sisa	Tambahan	Diberikan	Usulan	Sisa	Tambahan	Diberikan	Usulan	Sisa	Tambahan
1	Universitas Islam Negeri Sya'ban	57	57	0	0	96	96	0	0	1	1	0
2	Universitas Islam Sultan Agung	33	33	0	24	60	60	0	95	0	0	0
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	6	6	0	6	40	40	0	7	1	0	1
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	24	24	0	7	36	26	0	9	1	1	0

Rekap Kuota KIP Kuliah																
Tahun	2021															
Import Kouta		Periode Usulan		Rabat Kouta Tambahan		Usulan		Detail								
Usulan		Usulan		Usulan		Usulan		Usulan								
No.	Kode PT	Nama PT	Kouta A/Dikgul	Kouta B/Dikti Seluruh	Kouta C/Dikt	Jumlah	Sekali	Mulai	Aksi							
	Diberikan	Usulan	Sisa	Diberikan	Usulan	Sisa	Diberikan	Usulan	Sisa							
1	061051	Universitas Kristen Satya Wacana	57	57	0	96	96	0	1	1	0	314	154	0	menulis	LLDIKTI Uraian
2	061052	Universitas Islam Sultan Agung	33	33	0	50	60	0	0	0	0	93	93	0	menulis	PT Uraian
3	061053	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	6	6	0	40	40	0	1	0	1	47	46	1	menulis	LLDIKTI Uraian
4	061054	Universitas Muhammadiyah Pekalongan	28	24	0	36	36	0	1	1	0	61	61	0	menulis	LLDIKTI Uraian
5	061056	Universitas Samrat Jayadi	0	0	0	52	52	0	0	0	0	32	32	0	menulis	PT Uraian

Gambar 3.13 Tampilan data Kuota KIP Kuliah Tahun 2021



MEKANISME PEMBAGIAN KUOTA KIP KULIAH

T A H U N 2 0 2 1

- LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota KIP Kuliah untuk program studi terakreditasi A/Unggul 475 mhs, B/Baik Sekali 2.695 mhs, dan C/Baik 246 mhs, total 3.416 mhs;
- Ketentuan pembagian kuota KIP Kuliah:

Ketentuan pemberian kuota KIP K:	
Program Studi terakreditasi A/ Unggul	masing-masing PTS mendapat kuota 3 mhs, sisa kuota 88 mhs
Program Studi terakreditasi B/ Baik Sekali	masing-masing PTS mendapat kuota 4 mhs, sisa kuota 71 mhs
	PTS yang memiliki jumlah prodi terakreditasi C/ Baik:
	1 - 2 prodi mendapat kuota 1 mhs
	3 - 4 prodi mendapat kuota 2 mhs
	5 prodi mendapat kuota 8 mhs
	6 - 13 prodi mendapat kuota 9 mhs
	Sisa kuota untuk prodi terakreditasi C/ baik sebanyak 1 mhs

- Pemberian kuota KIP K diberikan kepada perguruan tinggi yang tidak sedang mendapatkan sanksi akademik dari pusat maupun pembinaan dari LLDIKTI Wilayah VI, dalam proses sengketa, maupun proses pemindahan mahasiswa;
- Perguruan tinggi diberikan kuota KIP K secara merata sesuai dengan data akreditasi program studi masing-masing perguruan tinggi yang dilaporkan oleh masing-masing perguruan tinggi melalui <http://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/>;
- Se semua usulan kuota dan tambahan kuota diusulkan perguruan tinggi melalui <http://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/>

- Dalam penyaluran kuota tahap I, masih terdapat sisa kuota dan terdapat PTS yang tidak mengambil/mengembalikan kuota yang didapatnya dengan rincian:

Akreditasi prodi	Sisa kuota pembagian tahap I	Kuota tidak terserap oleh PTS pembagian tahap I	Total
A/Unggul	88 mhs	6 mhs	94 mhs
B/Baik Sekali	17 mhs	238 mhs	309 mhs
C/Baik	1 mhs	54 mhs	55 mhs
Total	160 mhs	298 mhs	458 mhs

- Kuota tambahan diberikan kepada perguruan tinggi swasta yang telah mengajukan kuota tambahan dengan status pada kolom Kuota Tambahan telah 'Diajukan' dengan kuota yang telah terisi dengan rincian:

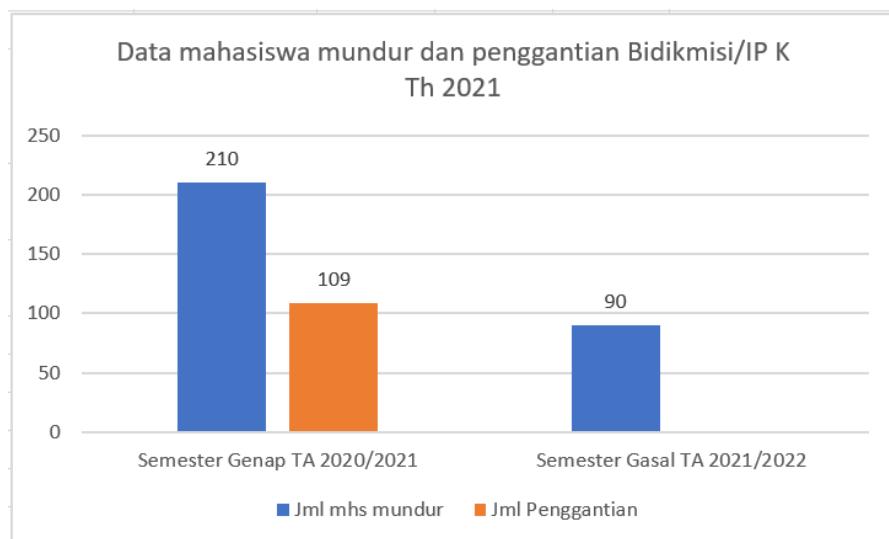
Program Studi terakreditasi A/ Unggul	15 perguruan tinggi pengusul, sisa kuota 94 mhs Usulan kuota tambahan ≤ 6 mhs diberikan sesuai usulan kuota kepada 6 PT Usulan kuota tambahan > 6 mhs diberikan kuota 7 kepada 7 PT sisa kuota 3 mhs diberikan kepada PT terakreditasi A sebanyak 2 PT
Program Studi terakreditasi B/ Baik Sekali	82 perguruan tinggi pengusul, sisa kuota 309 mhs Usulan kuota tambahan ≤ 3 mhs diberikan sesuai usulan kuota kepada 1 PT diberikan kuota 4 mhs ke 63 PT dengan bentuk universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademi (PT bidang STEM khusus kesehatan) Diberikan kuota 3 mhs ke 18 PT dengan bentuk akademi (bidang non STEM) dan politeknik
Program Studi terakreditasi C/ Baik	67 perguruan tinggi pengusul, sisa kuota 55 mhs diberikan kuota 1 mhs ke 55 PT dengan bentuk universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademi (bidang STEM non kesehatan)

Dalam proses pengembangannya, LLDIKTI menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk memaksimalkan menu dan fitur yang dapat digunakan oleh LLDIKTI dan PTS dalam pelaporan setiap semesternya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi FGD Perancangan Sistem Pelaporan Bidikmisi & KIP Kuliah, FGD Sistem Pelaporan Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* Tahun 2021, dan Finalisasi Sistem Pelaporan Bidikmisi & KIP Kuliah.



Gambar 3.14 FGD Sistem Pelaporan Bidikmisi/KIP Kuliah Tahun 2021

Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, dan maupun kepada mahasiswa. Dari pengelolaan Bidikmisi Genap Tahun Akademik 2020/2021 dan Semester Gasal 2021/2022, terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri. Pada Semester Gasal TA 2021/2022, Puslapdik tidak membuka Kembali skema penggantian.



Di masa pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan skema Bantuan UKT/SPP bagi mahasiswa yang wali/penanggung biaya kuliah nya mengalami dampak pandemi covid-19 sehingga kesulitan membayar biaya UKT/SPP. Skema Bantuan UKT/SPP ini pertama kali muncul pada Semester Gasal TA 2020/2021. Pada Semester Genap TA 2020/2021, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota Bantuan UKT/SPP sebanyak 26.865 mahasiswa dari 197 PTS. Pada Semester Gasal TA 2021/2022, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota Bantuan UKT/SPP sebanyak 28.255 mahasiswa dari 186 PTS.



Kuota Bantuan UKT/SPP Tahun 2021						
PERIODE	KUOTA LLDIKTI		USULAN MASYARAKAT		TOTAL	
	Jumlah Mhs	Jumlah PTS	Jumlah Mhs	Jumlah PTS	Jumlah Mhs	Jumlah PTS
Semester Genap TA 2020/2021	26.865 mhs	197 PTS	-	-	26.865 mhs	197 PTS
Semester Gasal TA 2021/2022	23.562 mhs	184 mhs	4.693 mhs	64 PTS	28.255 mhs	186 PTS

Tabel 3.7 Kuota Bantuan UKT/SPP tahun 2021

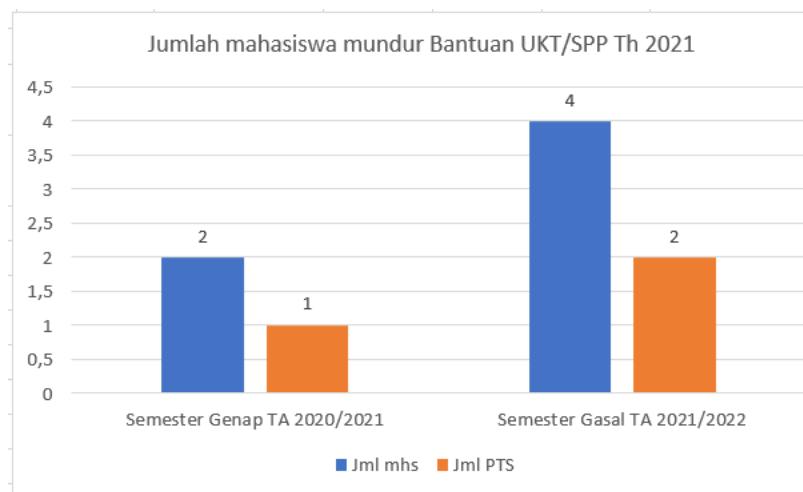
Tahun 2021, LLDIKTI telah membuat mekanisme pembagian kuota bantuan UKT/SPP berdasarkan status akreditasi program studi perguruan tinggi swasta. Proses pembagian dan usulan kuota KIP Kuliah ini dilakukan melalui laman sistem LLDIKTI.

MEKANISME PEMBAGIAN KUOTA BANTUAN UKT/SPP		
T A H U N 2 0 2 1		
1. LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota Bantuan UKT/SPP Semester Gasal TA 2021/2022 sebanyak 14.762 mhs;		
2. <u>Ketentuan pembagian kuota Bantuan UKT/SPP:</u>		
<u>Total Kuota LLDIKTI</u>	=	<u>14762</u>
<u>Jumlah Prodi D2 - Profesi yang bersih</u>	=	<u>1180</u>
<u>Pembagian Kuota:</u>		
<u>Total Kuota LLDIKTI / Jumlah prodi</u>	=	<u>12,51017</u>
<u>Masing-masing prodi mendapatkan kuota</u>	=	<u>12</u>
<u>Total prodi * 12</u>	=	<u>14160</u>
<u>Sisa kuota (14762 - 14160)</u>	=	<u>602</u>
<u>ditambahkan ke prodi A masing2 4 (134 * 4)</u>	=	<u>536</u>
<u>sisa kuota bersih</u>	=	<u>66</u>
<u>dibagikan ke 5 PT yg APT-nya A</u>	=	<u>13,2</u>
<u>Total APT A (5 * 13)</u>	=	<u>65</u>
<u>Sisa</u>	=	<u>1</u>
<u>untuk salah 1 pts peraih Penghargaan MBKM</u>		
3. Pemberian kuota KIP K diberikan kepada perguruan tinggi yang tidak sedang mendapatkan sanksi akademik dari pusat maupun pembinaan dari LLDIKTI Wilayah VI;		
4. Kuota Bantuan UKT/SPP diberikan kepada perguruan tinggi swasta yang memiliki program studi D2, D3, D4, S1, dan Profesi yang aktif (tidak kadaluarsa) yang dilaporkan oleh masing-masing perguruan tinggi melalui http://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/ ;		

5. Semua usulan kuota dan tambahan kuota diusulkan perguruan tinggi melalui <http://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/>;
6. LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota tambahan Bantuan UKT/SPP sebanyak 8.000 mahasiswa;
7. Pemberian kuota tambahan diberikan kepada perguruan tinggi swasta yang mengusulkan kuota tambahan bantuan UKT/SPP yang telah diinputkan melalui <http://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/> dan memiliki program studi aktif (tidak kadaluarsa);
8. Ketentuan pembagian kuota tambahan Bantuan UKT/SPP:

Total Kuota Tambahan	8000
Total Prodi Aktif 592	
Kuota/Prodi = 8000/592 = 13,5	
masing-masing prodi mendapatkan kuota 13	
Sisa	7696
Sisa usulan kuota < tambahan kuota (36 PT)	304
total sisa	1490
	1794
Usulan kuota > tambahan kuota (106-36) = 70 PT	
total sisa 1794/70 = 25,6	
Kuota 70 PT + 25	7734
sisa	266
	8000
sisa kuota (266) diberikan kepada:	
1 PTS dengan yang pengelola responsive	18
1 PTS dengan APT A	248

Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mundur dikarenakan telah lulus, duplikasi usulan, dan tidak aktif, tetapi sudah diajukan oleh PTS melalui SIM KIPK.



Selain 3 program beasiswa tersebut, terdapat pula beasiswa bagi mahasiswa Difabel. Pada tahun 2021, 6 PTS mengusulkan 15 mahasiswa penerima difabel. Beasiswa difabel ini diperuntukkan bagi mahasiswa ongoing maksimal semester 3 dan mahasiswa baru angkatan 2021 penyandang disabilitas.

Tahun 2021, LLDIKTI Wilayah VI menerima bantuan biaya pengelolaan KIP Kuliah dengan total dana sebesar Rp 1.278.600.000,- yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan PIP Pendidikan Tinggi berdasarkan Pedoman Teknis Pengelolaan, Verifikasi, dan Sinkronisasi, Penyaluran, dan Monitoring Evaluasi

sesuai dengan perjanjian Kerjasama antara Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemdikbudristek dengan LLDIKTI Wilayah VI. Dana bantuan biaya pengelolaan ini digunakan untuk kegiatan bagi mahasiswa, pengelola, serta monev dan visitasi penerima KIP Kuliah tahun 2021. Kegiatan-kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait hak & kewajiban mahasiswa penerima, memaksimalkan pengelolaan KIP Kuliah bagi pengelola, serta monev dan visitasi penerima KIP Kuliah Tahun 2021. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan proses seleksi dan pengelolaan perguruan tinggi meningkat sehingga bisa memberikan pemahaman ke seluruh pihak perguruan tinggi yang terkait dan mahasiswa penerima beasiswa sehingga meminimalkan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri dan meminimalkan adanya pungutan-pungutan dana yang terkait biaya Pendidikan.

1. Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Perguruan Tinggi Swasta

5 ANGKATAN :

19-20 November 2021 (Angkatan I), Golden City Hotel Semarang & aplikasi Zoom Meeting
22-23 November 2021 (Angkatan II), Best Western Premier Solo Baru Hotel & aplikasi Zoom Meeting
24-25 November 2021 (Angkatan III), Hotel Dafam Pekalongan & aplikasi Zoom Meeting
26-27 November 2021 (Angkatan IV), Hotel Grand Karlita Banyumas & aplikasi Zoom Meeting
29-30 November 2021 (Angkatan V), Hotel Gripta Kudus & aplikasi Zoom Meeting



2. Rapat Koordinasi Pengelolaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi Pengelola

2 ANGKATAN :

27-28 Desember 2021 (Angkatan I), Best Western Premier Solo Baru Hotel
29-30 Desember 2021 (Angkatan II), Hotel Horison Pekalongan



3. Visitasi dan Monev Pengelolaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

41 PTS yang dilaksanakan mulai bulan September – Desember 2021



Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan KIP Kuliah dan Bantuan UKT/SPP didapatkan bahwa masih banyak perguruan tinggi yang belum memahami pengelolaan KIP Kuliah dan Bantuan UKT/SPP.

MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN BIDIKMISI/KIP KULIAH DAN BANTUAN UKT / SPP

1. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan Bidikmisi/KIP Kuliah dan Bantuan UKT/SPP terhadap **41 PTS** yang dilaksanakan mulai bulan September –Desember 2021;
2. Terdapat beberapa permasalahan terkait pengelolaan Bidikmisi/KIP Kuliah dan Bantuan UKT/SPP yang masih ada di PTS:
 - a. Mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP K diminta **membayar biaya registrasi, pendaftaran, uang gedung/DPI/SPI, fasilitas kampus dll yang termasuk dalam komponen penyelenggaraan pendidikan**;
 - b. Buku tabungan mahasiswa dan Kartu ATM mahasiswa **dipegang oleh pihak perguruan tinggi dan tidak diberikan kepada mahasiswa**;
 - c. Mahasiswa diminta menandatangi bukti penyetoran pemindahbukuan bank **menggunakan dana biaya hidup mahasiswa dari rekening mahasiswa ke rekening atas nama PTS**;
 - d. Adanya perjanjian yang mengikat mahasiswa penerima KIPK untuk membawa calon mahasiswa baru untuk PTS;
 - e. Mahasiswa yang sebelum ditetapkan sebagai penerima KIPK, mendaftar melalui jalur reguler, biaya yang telah dibayarkan tidak/belum dikembalikan;
 - f. Mahasiswa penerima KIP K diwajibkan untuk mensosialisasikan perguruan tinggi dengan menyebarkan brosur dan poster ke sosial media masing-masing dan juga melakukan sosialisasi pengenalan kampus dengan mendatangi SMA/SMK/sederajat secara langsung;

- g. Setiap semesternya ketika **dana biaya pendidikan Bidikmisi/KIP Kuliah belum masuk ke rekening perguruan tinggi, mahasiswa diminta membayar biaya pendidikan dan akan dikembalikan dengan tidak dihitung sesuai pembayaran yang dilakukan mhs**;
- h. Mahasiswa penerima Bidikmisi/ KIP Kuliah diinfokan bahwa mendapatkan beasiswa mulai semester 2 (dua) sehingga biaya pendidikan yang telah dibayarkan semester 1 (satu) tidak dikembalikan;
- i. Terdapat mahasiswa yang mengaku pada awalnya menolak mendapatkan Bidikmisi dan orang tua sanggup membiayai kuliahnya. Tetapi tetap diajukan dan mendapatkan Bidikmisi/KIP K;
- j. PTS tidak melengkapi dokumen pelaporan baik pelaporan mahasiswa baru maupun *ongoing*, termasuk dokumen, IPK, dll;
- k. Ada mahasiswa penerima KIP UM yang penghasilan orangtua dibagi jumlah anggota keluarga lebih dari Rp. 750.000,-/orang;
- l. Dana biaya hidup mahasiswa dicairkan dan dikelola langsung oleh perguruan tinggi tanpa melalui mahasiswa untuk membayar biaya asrama dan makan;
- m. Mahasiswa yang berasal dari wilayah yang jauh diwajibkan untuk tinggal di asrama;
- n. Terdapat pembayaran-pembayaran oleh mahasiswa penerima KIPK yang memberatkan seperti pengembangan diri, *outbond*, infag, sodaqoh, dll yang sampai beberapa ratus bahkan beberapa juta;
- p. Terdapat mahasiswa penerima KIP Kuliah yang masuk pada kelas karyawan;
- q. Terdapat program studi yang telah habis masa berlaku akreditasinya yang masih terdapat mahasiswa penerima KIP Kuliah pada prodi tersebut;
- r. Proses seleksi mahasiswa penerima KIPK hanya proses seleksi administrasi tanpa ada proses seleksi tambahan, terutama bagi mahasiswa bukan penerima PIP sekolah atau keluarga penerima PKH/KKS;
- s. Mahasiswa penerima KIP Kuliah mendapatkan IPK dibawah 3,0 atau bahkan 2,0.

Selain pengelolaan beasiswa, LLDIKTI Wilayah VI mengelola PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang mana untuk pendanaan dari Ditjen Dikti dengan jumlah judul sebanyak 207 judul dari 43 PTS dan jumlah dana sebesar Rp 1.643.255.605,-. Untuk pendanaan dari Ditjen Dikti-Vokasi dengan jumlah judul sebanyak 6 judul dari 3 PTS dan jumlah dana sebesar Rp 45.647.000,-. Pengelolaan PKM 5 Bidang dan PKM GFK di LLDIKTI Wilayah VI meliputi penandatanganan kontrak Kerjasama pelaksanaan kegiatan dan penyaluran dana. Pada tahun 2021, untuk meningkatkan layanan dalam bidang PKM, LLDIKTI Wilayah VI membangun sistem e-Kontrak PKM yang mana dokumen tanda tangan kontrak tidak lagi hardcopy, tetapi softcopy dan pelaporan dari perguruan tinggi swasta bisa langsung melalui sistem LLDIKTI. Dalam proses pengembangan sistem ini, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Pengembangan Sistem E-Kontrak PKM 5 Bidang Dan PKM-GFK.



Gambar 3.15 FGD Perancangan Sistem E-Kontrak PKM 5 Bidang & PKM GFK Tahun 2021

Selain membangun sistem e kontrak PKM, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengusulkan proposal PKM. Dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen mampu menyusun proposal PKM sesuai dengan ketentuan, dan bermuara pada mendapatnya hibah PKM dari pusat. Kegiatan yang dilakukan LLDIKTI yaitu kegiatan Asistensi Penyusunan PKM 5 Bidang Bagi Dosen Pendamping dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM 5 Bidang Bagi Mahasiswa.



Gambar 3.15 Asistensi Penyusunan PKM 5 Bidang Tahun 2021

Pada tahun 2021, LLDIKTI mendapatkan tugas untuk menyelenggarakan seleksi tingkat wilayah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Program Sarjana Wilayah Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dalam proses seleksi Pilmapres yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional. Proses seleksi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI merupakan seleksi tahap 1. Peserta Pilmapres ini merupakan mahasiswa program sarjana dari PTN non BH dan PTS wilayah Jawa Tengah. Pada awalnya peserta yang lolos seleksi tahap awal (desk evaluation) sebanyak 36 mahasiswa (4 PTN & 32 PTS), namun 3 mahasiswa PTS tidak melengkapi sehingga yang mengikuti seleksi tahap I di LLDIKTI sebanyak 33 mahasiswa (4 PTN & 29 PTS) yang melengkapi dokumen Capaian Unggulan (CU) dan Gagasan Kreatif (GK) di laman Puspresnas. Dari hasil seleksi tingkat wilayah Jawa Tengah ini, LLDIKTI Wilayah VI diberikan kuota 7 mahasiswa yang akan mewakili Jawa Tengah menuju tingkat nasional, yaitu 7 mhs (2 PTN & 5 PTS) mengikuti seleksi tahap selanjutnya ke tingkat nasional mewakili Jawa Tengah. Proses seleksi tahap I, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Program Sarjana) Tingkat LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

No	Nama Peserta	Perguruan Tinggi	Nilai Akhir
1	Arsha Raulnadi Trikusuma	Universitas PGRI Semarang	478,68
2	Alvin Maulana Firza Yanuar	Universitas Dian Nuswantoro	471,08
3	Rahmatika Intan Nurul Baeti	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	447,36
4	Gema Aditya Mahendra	Universitas Negeri Semarang	442,92
5	Fatimatul Zahro	Universitas Muria Kudus	424,58
6	Febriana Aminatul Khusna	Universitas Tidar	410,48
7	Egidia Tiffany	Universitas Muhammadiyah Surakarta	386,56

Tabel 3.8 Daftar Pilmapres Tahun 2021

**IK2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi**

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
18,00	60,57	60,57	60,00	63,00

Dalam mendukung peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, pembekalan ilmu pengetahuan tentang hukum, adat istiadat ketimuran serta religius sebagai cara melahirkan calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.

Pada Tahun 2020, dari 250 Perguruan Tinggi terdapat 86 Perguruan Tinggi yang telah menerapkan implementasi kebijakan antitoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan antikorupsi. Pada Tahun 2021 terdapat 238 Perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI. Dari 9 Perguruan Tinggi Negeri dan 238 Perguruan Tinggi Swasta terdapat 139 perguruan tinggi sudah menerapkan implementasi pendidikan antikorupsi berdasarkan data dari Komisi Pemberantasan Korupsi (<http://bit.do/datamonevPAK2021-Dikti>), 72 perguruan tinggi yang menerapkan anti perudungan, 72 perguruan tinggi yang menerapkan anti kekerasan seksual dan 72 perguruan tinggi menerapkan kebijakan antitoleransi sesuai data pada laman LLDIKTI Wilayah VI. Pada triwulan ketiga tahun 2021 presentase perguruan tinggi yang sudah menerapkan implementasi kebijakan antitoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan antikorupsi sebesar 60,57%. (Data Terlampir)

IK3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI atau LLDIKTI Wilayah VI merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, melayani 237 perguruan tinggi swasta yang terdiri dari 56 Universitas, 6 Institut, 86 Sekolah Tinggi, 63 Akademi, 27 Politeknik, dan 6 Akademi

Komunitas yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kotamadya di Jawa Tengah. LLDIKTI Wilayah VI mengelola 42 layanan dengan diperkuat 85 Aparatur Sipil Negara.

Merujuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, LLDIKTI Wilayah VI bertugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan menjalankan fungsi berikut: pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi, pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal, pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut, LLDIKTI Wilayah VI membentuk 10 Fungsi, salah satu di antaranya adalah Fungsi Kelembagaan dan Kerja Sama. Melalui Fungsi ini, berbagai kegiatan fasilitasi peningkatan kualitas kerja sama perguruan tinggi dilaksanakan. Hal ini membuktikan bahwa LLDIKTI Wilayah VI meyakini bahwa pelaksanaan kerja sama perguruan tinggi dapat memberikan nilai tambah dalam upaya mendorong efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi, baik pada level nasional maupun internasional.

Demi mendukung upaya Kemendikbudristek dalam mengawal pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi, LLDIKTI Wilayah VI telah mengawal pelaksanaan Pelaporan Data Kerja Sama dan Fasilitasi Peningkatan Kerja Sama Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
44,80	56,12	56,12	56,00	59,00

PELAPORAN DATA KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TENGAH

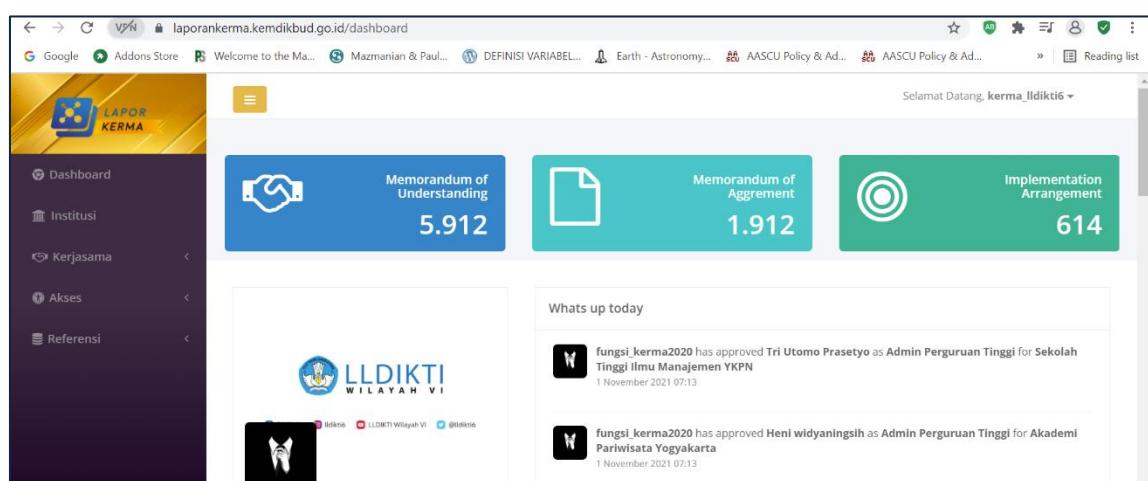
Secara umum, perkembangan pelaporan data kerja sama oleh perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI sudah berjalan dengan baik dan data-data yang dilaporkan mutakhir. Total sudah 133 perguruan tinggi swasta atau 56,12% dari total perguruan tinggi swasta di Wilayah VI Jawa Tengah. Data ini diambil dari



data Perguruan Tinggi yang melaporkan dokumen kerja sama melalui laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/> per tanggal 6 Desember 2021. Sementara total dokumen yang telah dilaporkan adalah sejumlah 8.956 dokumen, berupa Nota Kesepahaman, Perjanjian Kerja Sama, *Implementing Agreement*, serta *Memorandum of Agreement*.

Berdasarkan data tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mempunyai informasi penting dan terukur sebagai dasar untuk melaksanakan tugas utama LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta di Jawa Tengah. Yang pertama adalah mendorong perguruan tinggi untuk selalu memutakhirkan laporan data kerja sama masing-masing mengingat masih banyak dokumen dengan status selain "AKTIF". Mengawal implementasi kesepakatan kerja sama perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kerja sama dengan menyediakan media pelaporan hasil pelaksanaan kerja sama, karena pelaporan dokumen kerja sama yang tidak disertai dengan pelaporan hasil kerja sama bisa dikategorikan kurang valid atau kurang meyakinkan keabsahannya.

Yang kedua, melaksanakan kegiatan fasilitasi untuk mendorong peningkatan kualitas dan jumlah kerja sama pada level fakultas dan program studi dalam bentuk yang masih sangat terbatas yakni Perjanjian Kerja Sama Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama. Hal ini berarti rintisan kerja sama belum secara maksimal diimplementasikan pada level Fakultas dan Program Studi mengingat Perjanjian Kerja Sama dan Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama merupakan perjanjian turunan dari dokumen Nota Kesepahaman.



Berdasarkan data tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mempunyai informasi penting dan terukur sebagai dasar untuk melaksanakan tugas utama LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta di Jawa Tengah. Yang pertama adalah mendorong perguruan tinggi untuk selalu memutakhirkan laporan data kerja sama masing-masing mengingat masih banyak dokumen dengan status selain "AKTIF". Mengawal implementasi kesepakatan kerja sama perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kerja sama dengan menyediakan media pelaporan hasil pelaksanaan kerja sama, karena pelaporan dokumen kerja sama yang tidak disertai dengan pelaporan hasil kerja sama bisa dikategorikan kurang valid atau kurang meyakinkan keabsahannya. Kedua, melaksanakan kegiatan fasilitasi untuk mendorong peningkatan kualitas dan jumlah kerja sama pada level fakultas dan program studi. Seperti tersaji di dalam data, jumlah dokumen Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding yang sudah ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi mencapai angka 5.912 dokumen. Akan tetapi, dokumen pelaksanaan kerja sama yang disepakati masih sangat terbatas, yaitu: 1.912 Perjanjian Kerja Sama dan 614 Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama. Hal ini berarti rintisan kerja sama belum secara maksimal diimplementasikan pada level Fakultas dan Program Studi mengingat Perjanjian Kerja Sama dan Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama merupakan perjanjian turunan dari dokumen Nota Kesepahaman. Adapun data Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi Pts Di Jawa Tengah Tahun 2021 (terlampir).

FASILITASI PENINGKATAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TENGAH

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mendukung perguruan tinggi swastas di Jawa Tengah dalam mengembangkan kinerja kerja sama, khususnya untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan 4 kegiatan. Secara umum kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk:

1. Membantu perguruan tinggi dalam merealisasikan upaya peningkatan kualitas dan jumlah kerja sama, baik domestik maupun internasional.
2. Membantu peningkatan rintisan kerja sama melalui upaya realisasi kegiatan kerja sama pendukung Program MBKM.
3. Mendorong sinergi kerja sama antara perguruan tinggi yang lebih mapan dengan perguruan tinggi yang tengah berkembang dalam menjalin kerja sama melalui pembentukan dan pemanfaatan konsorsium keilmuan.



Adapun 4 kegiatan fasilitasi peningkatan kualitas kerja sama tersebut adalah:

1. Anugerah Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2021 merupakan puncak dari rangkaian kegiatan yang dimulai sejak 25 Mei 2021 ketika kegiatan ini diluncurkan pertama kalinya pada saat Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Wilayah Jawa Tengah. Anugerah MBKM diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi LLDIKTI Wilayah VI kepada PTS yang sudah melaksanakan implementasi kebijakan MBKM, salah satunya dengan meningkatkan pelaksanaan kerja sama di institusinya masing-masing. Tujuan Anugerah MBKM ini adalah untuk melakukan pemetaan atas implementasi kebijakan MBKM di PTS, membangun landasan bagi LLDIKTI Wilayah VI untuk melakukan pembinaan dan perbaikan terus-menerus dalam rangka memfasilitasi peningkatan kualitas, performa dan kesehatan organisasi PTS di Jawa Tengah, serta menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat bagi PTS di Jawa Tengah.

Dua indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perguruan tinggi dalam pelaksanaan MBKM adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi 2 yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan IKU 6 yaitu program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Kedua IKU tersebut pada prinsipnya menyatakan bahwa tanpa menjalin kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan mitra strategis, baik dengan lembaga pemerintahan, industri dan Dunia Kerja (IDUKA) maupun dengan perguruan tinggi lain, perguruan tinggi akan mengalami kesulitan untuk mencapai target IKU ke 2 ini. Demikian pula dengan capaian kinerja perguruan tinggi terkait IKU 6 merupakan faktor penting dalam upaya perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing globalnya.

Dokumentasi Anugerah MBKM:



Gambar 3.17 Tampilan data Implementasi Kebijakan MBKM Tahun 2021

Berikut adalah data yang digunakan untuk memetakan kinerja perguruan tinggi terkait IKU 2:

No	Nama PT	Mengajar Di Sekolah		Magang/ Praktik Industri		Proyek Di Desa		Pertukaran Pelajar		Penelitian/ Riset		Wirausaha		Studi/ Proyek Independen		Proyek Kemanusiaan		Aksi
		Ti	Ti	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	Jml Prod	Jml Mhs	
1	Universitas Kristen Satya Wacana	5	106	17	911	2	25	2	112	5	48	3	57	5	291	2	34	Detail
2	Universitas Islam Sultan Agung	8	78	14	681	19	1986	6	24	0	0	3	39	1	4	5	37	Detail
3	Universitas Muhammadiyah Magelang	8	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Detail
4	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	3	6	0	0	0	0	1	34	0	0	0	0	0	0	0	0	Detail
5	Universitas Muhammadiyah Surakarta	20	216	23	161	31	545	14	209	17	83	32	349	2	121	18	480	Detail

Gambar 3.18 Tampilan data Implementasi Kebijakan MBKM Tahun 2021



Berikut adalah data yang digunakan untuk memetakan kinerja perguruan tinggi terkait IKU 6:

No	Kode PT	Nama PT	Kurikulum	Magang	Penyerapan Lulusan	Aksi
			Jml Prod	Jml Nitro Kelas Dunia	Jml Prod	Jml Nitro Kelas Dunia
1	061002	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	1	1	0	0
2	061006	Universitas Syamliyah Riyadi	1	2	0	0
3	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	15	6	7	9
4	061012	Universitas Kartika Soegijapranata	5	4	0	0
5	061013	Universitas Pancasakti Tegal	0	0	1	10
6	061022	Universitas Setia Budi	13	7	0	0
7	061025	Universitas Muhammadiyah Purworejo	1	2	2	1
8	061031	Universitas Dian Nuswantoro	12	13	7	6
9	061047	Universitas Duta Bangsa Surakarta	4	4	2	2
10	061049	Universitas Ivet	2	2	0	0

Gambar 3.19 Tampilan data Implementasi Kebijakan MBKM Tahun 2021

2. Diskusi Kelompok Terpumpun (*Focus Group Discussion – FGD*) Implementasi Kerja Sama Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.

Kegiatan yang diselenggarakan bekerja sama dengan Politeknik ATMI Surakarta pada tanggal 29 Maret 2021 tersebut merupakan upaya LLDIKTI Wilayah VI untuk membangun kembali jejaring kerja sama antar perguruan tinggi di Jawa Tengah, memberikan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan kerja sama untuk mendukung pelaksanaan Program MBKM, terutama terkait Kegiatan yang bisa dilakukan mahasiswa di luar program studi atau kampusnya, di antaranya magang atau praktik kerja di industri atau organisasi nonprofit, pertukaran pelajar, pengabdian masyarakat, terlibat dalam proyek desa, wirausaha, riset, studi independen, maupun kegiatan mengajar di daerah terpencil, dan kegiatan lainnya yang disepakati dengan program studi.

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah: menyusun Analisa dan pemetaan kerja sama yang sudah dilaksanakan oleh perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah, melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pembinaan terkait pelaksanaan kerja sama oleh perguruan tinggi swastas di Jawa Tengah, dan memberikan gambaran terkait penyusunan rencana strategis penyelenggaraan kerja sama pendidikan tinggi melalui pengembangan jejaring kerja sama perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah.

Pada kegiatan yang dihadiri oleh 50 perwakilan perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah ini, LLDIKTI Wilayah VI mengundang 3 orang pembicara yaitu:

- a. Wiryono Raharjo dari Universitas Islam Indonesia sebagai pembanding bagi perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah terkait pengelolaan kerja sama yang dilakukan oleh perguruan tinggi di luar Jawa Tengah yang telah mumpuni.
- b. Fransiskus Xaverius Suryadi dari Politeknik ATMI Surakarta sebagai penyaji praktik terbaik pengelolaan kerja sama pada perguruan tinggi vokasi yang diharakan dapat memberikan inspirasi bagi perguruan tinggi vokasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola kerja sama.
- c. Munajat Tri Nugroho dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai penyaji praktik terbaik pengelolaan kerja sama pada perguruan tinggi akademik yang diharakan dapat berbagi pengalaman dan memberikan inspirasi bagi perguruan tinggi akademik untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kerja sama.

Dokumentasi Kegiatan FGD Implementasi Kerja Sama Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah



Gambar 3.20 Tampilan data Implementasi Kebijakan MBKM Tahun 2021

3. Diskusi Kelompok Terpumpun (Focus Group Discussion – FGD) Implementasi Kedaireka Bagi PTS dan IDUKA di LLDIKTI Wilayah VI. Kegiatan yang diselenggarakan sebagai hasil kolaborasi antara LLDIKTI Wilayah VI dengan P.T. Telkom dan Kedai Reka ini diselenggarakan secara daring pada tanggal 29 April 2021 dengan dihadiri oleh 112 orang peserta dari PTS dan IDUKA di Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta

tentang platform Kedaireka, manfaat Kedaireka untuk memaksimalkan pelaksanaan kebijakan MBKM, serta gambaran inisiasi kolaborasi atau kerja sama antara perguruan tinggi dan IDUKA melalui Kedaireka.

LLDIKTI Wilayah VI mengundang 2 pembicara dari Kedaireka yaitu: Juliansyah Shariati Pratomo dan Willy Sakareza. Melalui kedua pembicara tersebut, LLDIKTI Wilayah VI bermaksud memberikan pemahaman tentang Kerja Sama dengan IDUKA, terutama dengan memanfaatkan *Platform* Kedaireka.

Pada sesi pertama, peserta mendapatkan informasi terkait profil dan fungsi dari Kedaireka. Perguruan tinggi diperkenalkan kembali kepada Kedaireka sebagai wadah berkumpulnya aspek/unsur dalam *penta helix* yang akan berkolaborasi dan bersinergi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi Indonesia. Kedaireka dibangun sebagai implementasi dari kontribusi visi kampus merdeka yang memberikan manfaat dan kesejahteraan masyarakat melalui karya cipta anak negeri dalam semangat membangun kemandirian bangsa.

Sementara pada sesi kedua, perguruan tinggi mendapatkan pencerahan terkait manfaat Kedaireka sebagai wadah pertemuan antara Perguruan Tinggi dengan IDUKA dan informasi terkait pelaksanaan program bantuan *Matching Fund*. Kedaireka merupakan *platform* yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk merencanakan dan mempersiapkan diri untuk berpartisipasi di dalam program hibah *matching fund*. *Matching fund* merupakan bantuan dana yang diberikan untuk memperkuat program hilirisasi karya reka cipta perguruan tinggi dengan IDUKA atau investor.

Dokumentasi FGD Implementasi Kedaireka Bagi PTS dan IDUKA.



Gambar 3.21 FGD Implementasi Kedaireka dan IDUKA

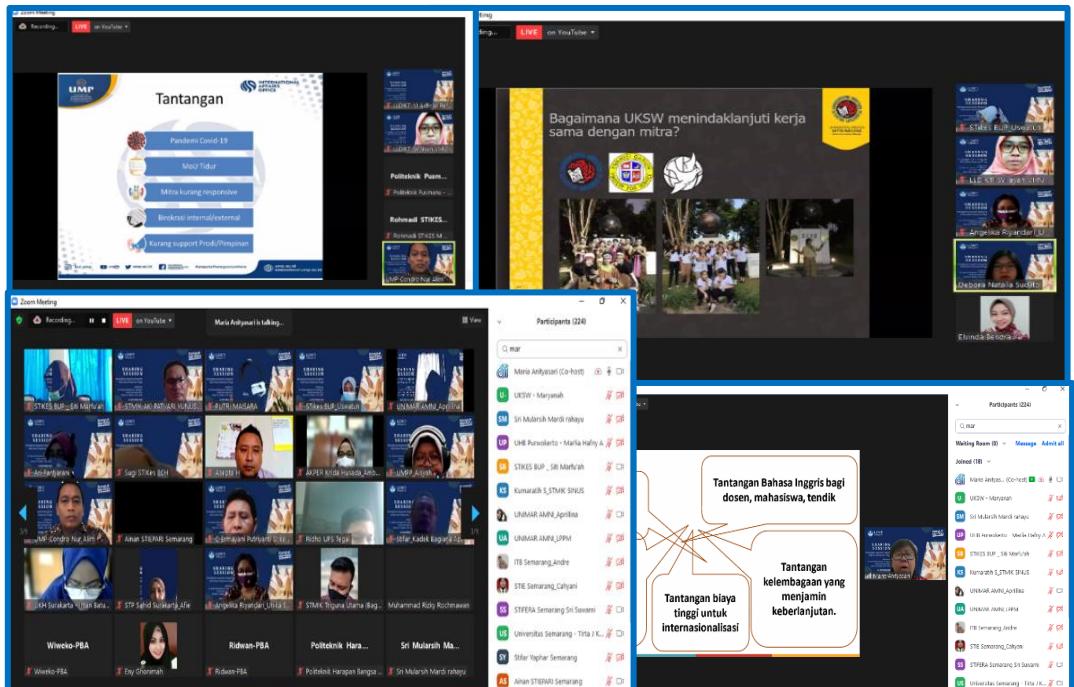
4. Peningkatan Kapasitas Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diselenggarakan pada Kamis, 21 Oktober 2021 secara daring dan dihadiri oleh lebih dari 200 pengelola kerja sama perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Kegiatan ini diselenggarakan untuk menjawab berbagai pertanyaan dari perguruan tinggi terkait tantangan dan peluang dalam pengelolaan kerja sama perguruan tinggi.

Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sesi, yaitu: sesi pengelolaan kerja sama perguruan tinggi yang efektif untuk mendukung pencapaian target kinerja perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi (disampaikan oleh Maria Anityasari dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember) dan sesi Praktik Terbaik Implementasi Kesepakatan Kerja Sama Perguruan Tinggi Swasta (disampaikan oleh Debora Natalia Sudjito – Kepala Badan Kerja Sama dan Hubungan Internasional Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dan Condro Nur Alim – Kepala Biro Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Pada sesi pertama, peserta mendapatkan pengetahuan tentang persiapan dan perencanaan kerja sama, membangun komitmen pimpinan dan mendorong keterlibatan seluruh sivitas akademik untuk berontribusi aktif dalam pelaksanaan kerja sama, penetapan prioritas dan target kerja sama, Identifikasi mitra potensial dan penjajagan kerja sama, mencapai kesepakatan dan menuangkannya ke dalam dokumen kerja sama, serta pengelolaan administrasi dan pelaporan kerja sama yang dikelola dengan akuntabel dan selalu mutakhir.

Pada sesi kedua, peserta diberikan kesempatan untuk mendapatkan pelajaran terperik tentang pengelolaan kerja sama oleh perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang sebelumnya mengalami kendala dalam pengelolaan kerja sama dan berhasil memaksimalkan komitmen kerja sama untuk mendorong pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di institusi masing-masing. Pada sesi ini, peserta kegiatan mendapatkan informasi yang berharga terkait tantangan dan peluang bagi Pengelola Kerja Sama perguruan tinggi dalam menindaklanjuti kesepakatan kerja sama bersama mitra kerja sama, tantangan dan peluang bagi Pengelola Kerja Sama perguruan tinggi dalam melaksanakan internalisasi sebagai upaya tindak lanjut kesepakatan kerja sama dengan melibatkan seluruh sivitas perguruan tinggi, serta tantangan dan Peluang bagi Pengelola Kerja Sama perguruan tinggi dalam mempersiapkan sistem pendukung (komitmen pimpinan, sarana, prasarana, tata laksana dan kesiapan sumber daya) untuk mendukung implementasi kerja sama.

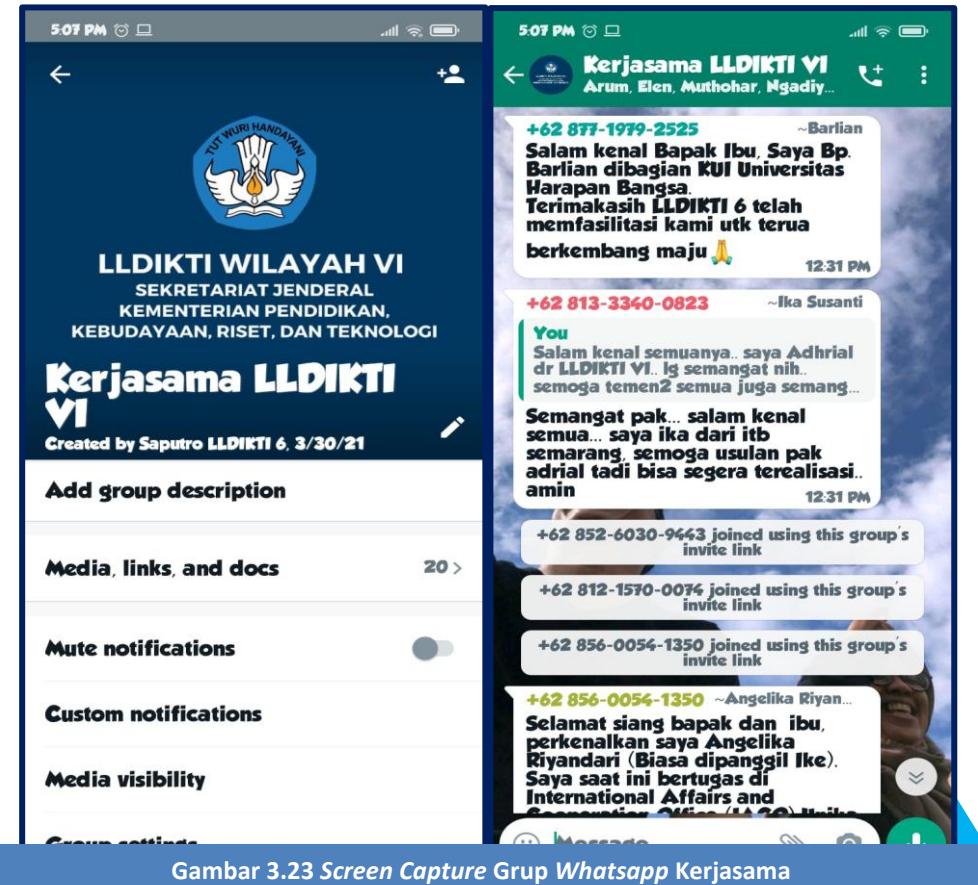
Dokumentasi *Sharing Session* Peningkatan Kapasitas Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi:



Gambar 3.22 *Sharing Session* Peningkatan Kapasitas Pengelola Kerja sama PT

LLDIKTI Wilayah VI selalu berkomitmen untuk mendukung dan melaksanakan program kerja Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tingi, Riset dan Teknologi. Menyadari pentingnya kerja sama dalam mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan Program MBKM dan peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi oleh perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah, LLDIKTI akan secara konsisten mengawal Pelaporan Data Kerja Sama dan melaksanakan berbagai kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kerja Sama Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.

Sebagai simbol komitmen dan konsistensi LLDIKTI Wilayah VI tersebut, kami telah memfasilitasi media komunikasi dan informasi bagi perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah melalui pembuatan Grup Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi Swasta Jawa Tengah dengan memanfaatkan Aplikasi Pesan *Whatsapp*. Langkah ini tentunya diharapkan mampu menjadi jembatan bagi perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah untuk menjalin kerja sama, baik kerja sama bilateral maupun kerja sama konsorsium, dengan semangat kebersamaan untuk membangun kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi oleh perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah.



Gambar 3.23 Screen Capture Grup Whatsapp Kerjasama

IK4.1 Rata-rata Predikat Satker Minimal BB

Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Evaluasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

**SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)**

REALISASI 2020	TARGET PK 2021	REALISASI PK 2021	TARGET RENSTRA 2021	TARGET AKHIR RENSTRA 2024
A	A	A	A	A

Hasil evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja Tahun 2021 dalam rangka mendorong terwujudnya pemerintahan yang berorientasi hasil (*result oriented government*) untuk satker Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI adalah 80,24 dengan predikat penilaian “A” dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

Adapun komponen yang dilakukan penilaian sebagai berikut :

NO	KOMPONEN SAKIP	BOBOT (%)	NILAI (%)
1	Perencanaan Kinerja	30	23,39
2	Pengukuran Kinerja	25	23,44
3	Pelaporan Kinerja	15	11,76
4	Evaluasi Kinerja	10	7,9
5	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20	13,75

Tabel 3.9 Penilaian SAKIP per Komponen tahun 2021

Perencanaan Kinerja :

1. Rumusan indikator tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/KP atau IKU sesuai Kepmendikbud No 3 Tahun 2021) unit kerja di atasnya.

2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama pada Renstra unit kerja harus mengacu pada Kepmendikbud No.3 Tahun 2021. Unit kerja dapat menetapkan Indikator Kinerja tambahan untuk mendukung IKU dengan memperhatikan prinsip *Cascading*.
3. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (laporan kinerja Bab III telah menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra).
4. Perjanjian kinerja agar dimanfaatkan oleh pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai.

Pengukuran Kinerja :

1. Indikator kinerja unit kerja/satuan kerja/PTN agar diselaraskan dengan indikator kinerja unit kerja atasannya. Unit kerja agar menyampaikan *cascading* pada Renstra agar terlihat keselarasan dengan PK dan dokumen lainnya yang mengacu kepada Kepmendikbud No.3 Tahun 2021.

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya, dan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir periode Renstra beserta analisanya.
2. Laporan kinerja agar menyajikan informasi keuangan terkait realisasi anggaran per sasaran/indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja pimpinan unit kerja.
3. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi keuangan terkait realisasi anggaran per sasaran/indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja pimpinan unit kerja.
4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau awal tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja :

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan yang memuat



rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, menyajikan bukti daftar hadir, dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti.

2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Sebagai berikut :
 - a. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
 - b. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.
 - c. Unit kerja agar secara terus-menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan oleh Perjanjian Kinerja.

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi :

1. Unit kerja agar secara terus-menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
2. Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi dan didokumentasikan.
3. Unit kerja agar menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek terkait kinerja.

IK4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

REALISASI 2020 (%)	TARGET PK 2021 (%)	REALISASI PK 2021 (%)	TARGET RENSTRA 2021 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2024 (%)
93,30	95,00	89,31	89,31	89,00

Kedudukan Evaluasi kinerja, merupakan instrumen Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pengeluaran pemerintah :

- Di tahun berjalan ,sebagai early warning untuk meningkatkan capaian kinerja lebih baik.

- Pada tahun kedepan, anggaran sebagai feedback, bahwa rencana anggaran yg diajukan dikaji berdasarkan evaluasi kinerja

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L, pengukuran kinerja satker terdiri dari 2 (aspek) yaitu :

1. Nilai Kinerja Anggaran, dengan bobot sebesar 60%
2. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran, dengan bobot sebesar 40%

Adapun Nilai Kinerja Anggaran mengukur variable sbb :

1. Capaian keluaran dengan bobot 43,5%
2. Penyerapan anggaran dengan bobot 9,7%
3. Efisiensi dengan bobot 28,6%
4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan bobot 18,2%.

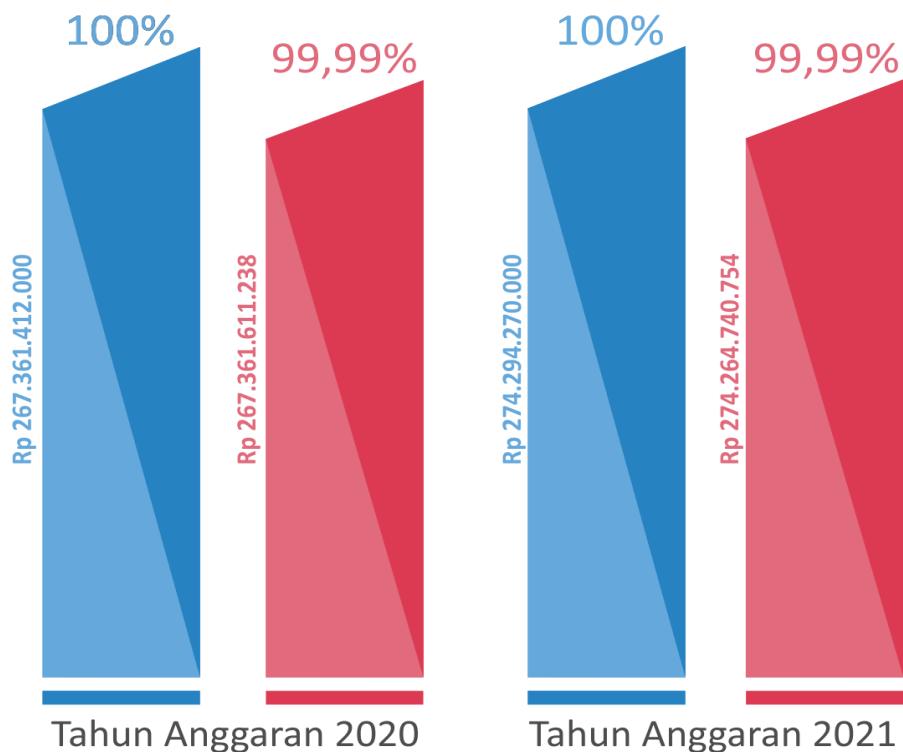
Sedangkan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran mengukur variable sbb :

<ol style="list-style-type: none"> 4. Kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Revisi DIPA – 5% • Deviasi halaman III DIPA – 5% • Pagu minus – 5% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Revisi DIPA – 5% • Deviasi halaman III DIPA – 5% • Pagu minus – 5%
<ol style="list-style-type: none"> 3. Efektivitas pelaksanaan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan anggaran – 15% • Penyelesaian tagihan – 10% • Capaian output – 17% • Retur SP2D – 5% 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Efisiensi pelaksanaan anggaran <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Kas – 0% • Kesalahan SPM – 5%

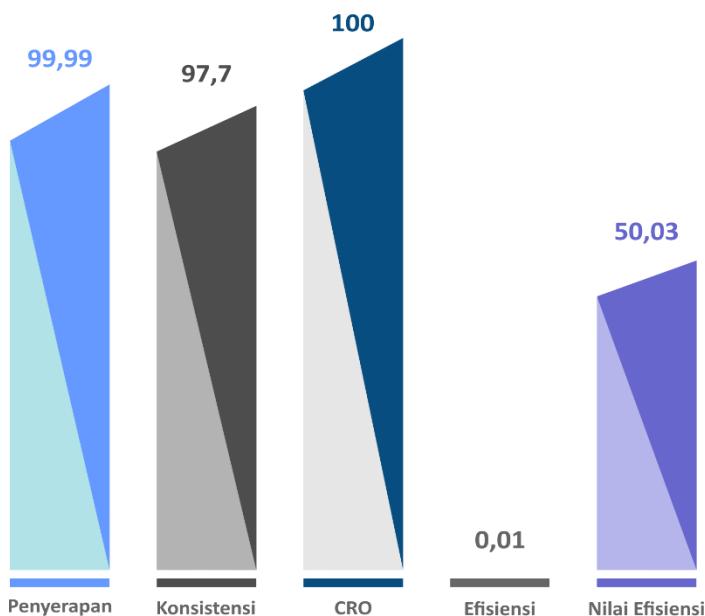


Tahun 2021, penilaian untuk EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dan IKPA (Indikator Pelaksanaan Anggaran) sebagai berikut :

█ Pagu Anggaran **DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN**
█ Realisasi Anggaran **TAHUN 2020 DAN 2021**



NILAI KINERJA ANGGARAN 85,21



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan		Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)					
					Revisi DIPA	Devasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA	
1	026	723014	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG		Nilai	100,00	94,56	99,95	71,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	97,04	0,00	80,00	90,68	95%	95,45	99,99	97,27	100,00	0,01	85,21
					Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5							
					Nilai Akhir	5,00	4,73	5,00	7,10	8,00	5,00	5,00	15,00	10,00	17,00	4,85	0,00	4,00							
					Nilai Aspek	98,17				92,75				99,26			80,00								

Disclaimer:
Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Gambar 3.24 Indikator Pelaksanaan Anggaran

$$\begin{aligned}
 \text{NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)} &= 60\% \text{ (EKA)} + 40\% \text{ (IKPA)} \\
 &= 60 \% (85,21) + 40 \% (95,45) \\
 &= 51,13 + 38,18 \\
 &= 89,31
 \end{aligned}$$

Nilai NKA sebesar 89,31 merupakan nilai capaian kinerja anggaran tahun 2021, yang dalam hal ini tidak memenuhi target sesuai perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, dimana hal ini dikarenakan adanya variabel efisiensi, dimana pengukuran efisiensi diukur dari selisih antara serapan anggaran disbanding capaian output, dimana tahun 2021, LLDIKTI Wilayah VI nilai penyerapan anggaran sebesar 99,99 % dengan capaian output sebesar 100%, sehingga dalam hal ini tidak ada efisiensi atau efisiensi hanya sebesar 0,01.

Hal ini menjadi evaluasi di LLDIKTI untuk mencapai NKA (Nilai Kinerja Anggaran) tahun depan agar sesuai dengan target dengan 2 (dua) cara yakni :

1. Menurunkan realisasi anggaran
2. Menaikkan capaian output.



BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan | Permasalahan | Langkah Kerja ke Depan

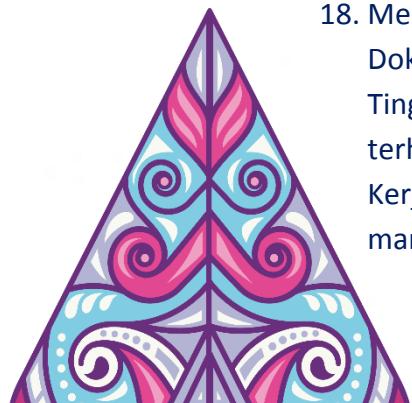


LANGKAH ANTISIPASI

1. Layanan yang tepat waktu sejumlah : 38 atau 97.46% dari seluruh layanan yang dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah VI yang berjumlah 39 layanan.
2. LLDIKTI telah memfasilitasi mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah dan memantau progress/hasil peningkatan mutu perguruan tinggi melalui laman sistem.lldikti6.id dan *Dashboard LLDIKTI*
3. LLDIKTI Wilayah VI telah membangun aplikasi pendataan sarana dan prasarana untuk PT melalui portal sistem informasi LLDIKTI VI.
4. LLDIKTI memastikan Perguruan Tinggi telah melaksanakan IKU Kemdikbudristek dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi
5. LLDIKTI sebagai fasilitator dalam meningkatkan konsolidasi perguruan tinggi dengan mitra maupun perguruan tinggi lain yang bertujuan untuk mewujudkan PTS Sehat dan memenuhi SN-DIKTI
6. Perguruan Tinggi yang bermutu, berkualitas SDM unggul, dan PTS yang taat azas
7. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam proses pencapaian IKK yang telah ditetapkan
8. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra di LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2021 sejumlah 174 PTS atau 73,1% lebih tinggi dari target yang ditentukan yakni 55,28%.
9. Mensosialisasikan Kembali terkait implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada PTS
10. Menyelenggarakan kegiatan *tracer study* dan memberikan pahamanan terkait pentingnya pendataan *tracer study*.
11. Melakukan monev dan visitasi terkait pengelolaan beasiswa, dan aktif mengingatkan perguruan tinggi untuk pelaporan tepat waktu dan memperjelas ketentuan penerima program beasiswa melalui surat edaran dan melakukan sosialisasi program sesuai kebijakan yang berlaku
12. mengusulkan permohonan akses data ke pusat dan meminta tembusan data dari perguruan tinggi untuk dilaporkan ke LLDIKTI
13. melakukan pendataan terkait aktivitas belajar mahasiswa di luar program studi yang sudah dilaksanakan mahasiswa sebagai implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan pendataan terkait aktivitas mahasiswa di bidang non akademik



14. Melakukan fasilitasi kerjasama meliputi Workshop, Lokakarya, Asistensi Dokumen Kerjasama dan menggiatkan pemahaman kepada Perguruan Tinggi tentang pentingnya kerjasama.
15. Melakukan Fasilitasi Peningkatan Mutu, Tata Kelola, Tridharma melalui pendampingan, bimbingan teknis, asistensi tata kelola dan memastikan kesiapan perguruan tinggi dalam menghadapi penjaminan mutu eksternal.
16. Melakukan pendampingan/asistensi untuk pengelola kerjasama perguruan tinggi, dalam hal penyusunan dokumen kerjasama antar perguruan tinggi maupun mitra.
17. Melakukan pemetaan mutu perguruan tinggi dengan membatasi/memperketat pengajuan program studi baru, sehingga dapat meminimalisir persaingan antar perguruan tinggi dalam satu wilayah/kota.
18. Melakukan fasilitasi kerjasama meliputi Workshop, Lokakarya, Asistensi Dokumen Kerjasama dan menggiatkan pemahaman kepada Perguruan Tinggi tentang pentingnya kerjasama dan melakukan pendampingan terhadap pengelola kerjasama agar dapat menyusun serta menindaklanjuti Kerjasama dalam bentuk MoU, MoA, maupun IA yang dapat memberikan manfaat lebih bagi perguruan tinggi.





Penutup Kesimpulan

LANGKAH KERJA KE DEPAN

1. Meraih predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tahun 2022.
2. Peningkatan sistem layanan akademik, sarana dan prasarana pendidikan tinggi, kemahasiswaan, hukum, kepegawaian dan tata laksana, Pendidik dan tenaga kependidikan, serta kelembagaan.
3. Fasilitasi pendampingan implementasi penjaminan mutu internal.
4. Fasilitasi pendampingan pemenuhan legalitas lahan perguruan tinggi.
5. Fasilitasi peningkatan tata kelola sarana dan prasarana perguruan tinggi.
6. Fasilitasi peningkatan penerima hibah sarana dan prasarana perguruan tinggi.
7. Fasilitasi pendampingan pelaporan *tracer study* mahasiswa.
8. Pendampingan pengelolaan beasiswa mahasiswa.
9. Fasilitasi pendampingan implementasi dan pelaporan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
10. Peningkatan kepatuhan pelaporan dan kelengkapan data PDDikti.
11. Melakukan pendampingan, asistensi untuk perguruan tinggi/program studi yang tidak terakreditasi.
12. Fasilitasi kesiapan tata kelola dan akreditasi 9 kriteria bagi perguruan tinggi baru.
13. Melakukan pendampingan dan akselerasi penyatuan/penggabungan bagi perguruan tinggi tidak terakreditasi, PT dengan akreditasi C, dan PT dengan jumlah mahasiswa di bawah 100.
14. Peningkatan sistem infomasi kelembagaan bagi perguruan tinggi.
15. Fasilitasi peningkatan kerjasama perguruan tinggi dengan mitra melalui lokakarya dan bimbingan teknis dokumen kerjasama.
16. Fasilitasi pendampingan pengusulan jabatan fungsional akademik dosen melalui SIJAGO.
17. Fasilitasi pembayaran tunjangan sertifikasi dosen melalui aplikasi Serdos Untuk Indonesia (SERUNI).
18. Penyempurnaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur (SOP)
19. Pengembangan sistem informasi dengan menambahkan fitur pengukuran waktu layanan.
20. Fasilitasi penyusunan peta jabatan sesuai dengan Permendikbudristek No 35 Tahun 2021.





**LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala LLDIKTI Wilayah VI
Dengan
Plt. Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainuri

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ainun Na'im

Jabatan : Plt. Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

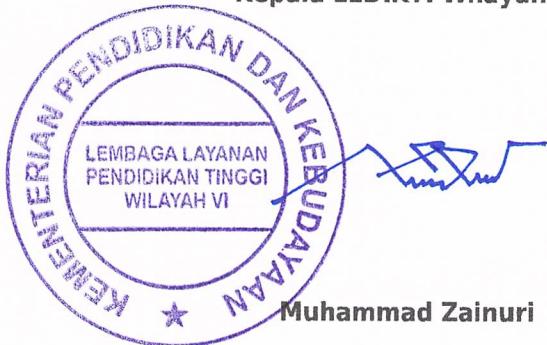
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 08 Februari 2021

Plt. Sekretaris Jenderal

Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu. [IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	97.62
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	42.21 41.46
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	60.57 55.28
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP [IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	A 95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 6.030.000.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 242.438.985.000
TOTAL		Rp. 248.468.985.000	

Semarang, 08 Februari 2021

Plt. Sekretaris Jenderal



Kepala LLDIKTI Wilayah VI



PERGURUAN TINGGI YANG SUDAH MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN ANTI TOLERANSI

NO	NAMA PT	NAMA MATA KULIAH
1	Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten	Pancasila
2	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	Anti Radikalisme - PKKMB Tahun 2021
3	Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo	Forum Kegiatan Mahasiswa Muslim
4	Akademi Teknik Tirta Wiyata	AGAMA ISLAM, AGAMA KRISTEN & KATHOLIK, AGAMA HINDU
5	Akademi Teknologi AUB	Pendidikan Kewarganegaraan
6	AMIK YMI Tegal	Pendidikan Kewarganegaraan
7	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus
8	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan	Pendidikan Pancasila
9	Politeknik Akbara	Agama dan kegiatan KSR (Korps Sukarela)
10	Politeknik ATMI	Etika Enggineering Etika Sosial
11	Politeknik Bumi Akpelni	Peraturan Tata Tertib Taruna dan Sistem Manajemen Ketarunaan di Gedung Pembinaan Karakter
12	Politeknik Harapan Bangsa Surakarta	Pendidikan Pancasila
13	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	Pancasila
14	Politeknik Kudus	Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Luhur
15	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Pembekalan Mahasiswa Baru
16	Politeknik Sawunggalih Aji	OBM (Wawasan Kebangsaan)
17	Politeknik Yakpermas Banyumas	Materi PKKMB (Anti Intoleransi)
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	Lingkungan Bisnis Pendidikan Pancasila
19	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	Seminar Pentingnya saling menghargai satu sama lain
20	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
21	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	Pengantar Manajemen Analisis Lingkungan Usaha (ALU) MSDM Pengantar Perpajakan Seminar Akuntansi Manajemen
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	Pendidikan Pancasila
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	Agama
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	Kewarganegaraan
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	Pendidikan Pancasila
26	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	Anti Korupsi Kewarganegaraan Manajemen Pelayanan Kebidanan

		Pendidikan Anti Korupsi
27	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	Masa Orientasi Mahasiswa Baru MK Ilmu Kepribadian
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo	Agama
29	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru
30	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas	Pancasila
31	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	Religiositas
32	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
33	Sekolah Tinggi Teknologi "Warga" Surakarta	Kewarganegaraan Pembentukan Karakter dan Kepribadian
34	STIKES Mitra Husada Karanganyar	Pembentukan Karakter
35	STIKES Telogorejo Semarang	Menganalisa Video Modul A1-1 Agama dan Pancasila Modul A2-3 Agama & Pendidikan Anti Korupsi Modul E1-10 Keperawatan Komunitas Pendidikan Pancasila - Pendidikan Agama
36	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	Studium General
37	STMIK AKI Pati	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Pendidikan agama
38	STMIK Himsya	Mk Wawasan Kebangsaan (3 Sks)
39	STMIK Sinar Nusantara	Pancasila
40	STMIK Widya Pratama	Pendidikan Kewarganegaraan
41	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Pendidikan Pancasila
42	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	Anti Toleransi Kewarganegaraan
43	Universitas Aki	Pendidikan Agama Sociolinguistics
44	Universitas Amikom Purwokerto	Pendidikan Agama
45	Universitas An Nuur	PKKMB
46	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Konsep Dasar PKN Studi Agama Agama
47	Universitas Dian Nuswantoro	Musyawarah Besar Mental Kebangsaan Musyawarah Besar VI Mental Kebangsaan Open Recruitment BEM FIK "Marvelous" Open Recruitment DPM FIK 2020 Mental Kebangsaan Pembekalan Anggota Aktif Productive to Infinity Pembinaan Mental Kebangsaan BTOPH (Basic Training of Public Health)

		Pembinaan Mental Kebangsaan Coding Learn Training (CLT) Pembinaan Mental Kebangsaan Grow Environmental Health Solidarity Tanggal Kegiatan Seminar Pendidikan Pembinaan Karakter : Seminar Semusim
48	Universitas Islam Batik	Kegiatan PKKMB dan OSMARU
49	Universitas Katolik Soegijapranata	Pendidikan Agama Pendidikan Religiositas Religion
50	Universitas Kristen Satya Wacana	Agama Agama Democracy & Human Rights in I.R. Demokrasi, HAM dan Pluralitas Filsafat Manusia & Budaya Kitab Keagamaan & Masyarakat Kitab Keagamaan dan Masyarakat Magang 3 Manajemen Sumber Daya Manusia Orientasi Mahasiswa Baru Pancasila Pendidikan Agama Pendidikan HAM & Multikultural Pendidikan Inklusi Sosiologi Sosiologi dan Antropologi Indonesia Teologi Agama Agama
51	Universitas Maritim AMNI	Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila
52	Universitas Muhamdi Setiabudi	Pendidikan Agama Islam
53	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan
54	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Civics (Mechanical Engineering) Dialog Ilmiah Keagamaan Gerakan Anti Radikalisme Etika Bisnis dan Profesi Hukum dan HAM. Islam di Indonesia Metode Pengembangan Terpadu Budaya Pancasila Pendidikan Multikultural Psikologi Sosial Sospen/Psikopen
55	Universitas Muria Kudus	Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Pendidikan Kewarganegaraan

		Pendidikan Pancasila Religion Education
56	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
57	Universitas Pandanaran	Pancasila
58	Universitas Pekalongan	Kewarganegaraan Pancasila Pancasila dan Kewarganegaraan Pend. Pancasila & Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan
59	Universitas PGRI Semarang	Pancasila Pendidikan agama Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila
60	Universitas Setia Budi	PKKMB acara Webinar "Pencegahan dan Penanggulangan Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme"
61	Universitas Slamet Riyadi	Agama Islam Anti Intolerensi ditinjau dari nilai Pancasila Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Pancasila Pendidikan Agama Pendidikan agama Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila
62	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
63	Universitas Widya Dharma	Pendalaman Materi Pedagogi Pendidikan Agama Pendidikan Pancasila/Kuliah Wawasan Kependidikan
64	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	Kewarganegaraan Pancasila Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Sosiologi Hukum

**PERGURUAN TINGGI YANG SUDAH MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN ANTI
KEKERASAN SEKSUAL**

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	NAMA MATA KULIAH
1	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	PKKMB Tahun 2021
2	Akademi Teknik Tirta Wiyata	Fisika Dasar, Kimia, Kalkulus, Mikrobiologi
3	Akademi Teknologi AUB	Pendidikan Kewarganegaraan
4	AMIK YMI Tegal	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus
6	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan	Pendidikan Agama
7	Politeknik Akbara	kegiatan KSR (Korps Sukarela)
8	Politeknik ATMI	Etika Enggineering Etika Sosial
9	Politeknik Bumi Akpelnii	Peraturan Tata Tertib Taruna dan Sistem Manajemen Ketarunaan di Gedung Pembinaan Karakter
10	Politeknik Harapan Bangsa Surakarta	Pendidikan Pancasila
11	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	Ilmu Perilaku & Etika Profesi Kewarganegaraan Psikologi
12	Politeknik Kudus	Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Luhur
13	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Pendidikan Agama / Relijiusitas
14	Politeknik Sawunggalih Aji	Agama
15	Politeknik Yakpermas Banyumas	Materi PKKMB (Anti Kekerasan Seksual)
16	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	Lingkungan Bisnis Pendidikan Pancasila
17	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindiyaguna	Konseling Bahaya SEX Bebas/peer Educater
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	Pendidikan Agama
19	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	Etika Bisnis dan Profesi Kuliah Umum MSDM Kontemporer PPKN
20	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	Pendidikan Pancasila
21	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	Agama
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	Seminar Pembentukan Karakter Generasi Milenial dengan "Hasta Laku"
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	Pendidikan Kewarganegaraan
24	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	Anti Korupsi Kewarganegaraan Manajemen Pelayanan Kebidanan Pendidikan Anti Korupsi
25	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	Masa Orientasi Mahasiswa Baru MK Etika dan Hukum

		MK Keperawatan Maternitas
26	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo	Sistem Neurobehavior, Psikologi
27	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas	Pancasila
29	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	Ilmu Sosial Budaya Dasar
30	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
		Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
31	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	PDSP (Pendidikan Disiplin dan Sikap Profesi)
32	Sekolah Tinggi Teknologi "Warga" Surakarta	Kewarganegaraan
		Leadership
		Pembentukan Karakter dan Kepribadian
33	STIKES Mitra Husada Karanganyar	Pembentukan Karakter
34	STIKES Telogorejo Semarang	Modul A2-6 Humaniora I
		Modul B1-7 Keperawatan Kesehatan Jiwa
		Modul E1-4 Keperawatan Maternitas
		Pendidikan Pancasila - Pendidikan Agama
		Seminar
35	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	Studium General
36	STMIK AKI Pati	Pendidikan Agama
		Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Pendidikan agama
37	STMIK Himsya	MK Sosio Dan Etika (3 SKS)
38	STMIK Sinar Nusantara	Kewarganegaraan
39	STMIK Widya Pratama	Pendidikan Kewarganegaraan
40	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Pendidikan Pancasila
41	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	Asuhan Kegawatdaruratan Kebidanan
		Dinamika Kesehatan Masyarakat
		Keperawatan Anak
		Keperawatan Gawat Darurat
		Psikologi Kesehatan
		Studi Ahlak
		Discourse Analysis
42	Universitas Aki	UNAKI Insight
43	Universitas Amikom Purwokerto	Pendidikan Agama
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
44	Universitas An Nuur	PKKMB
45	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Perkembangan Peserta Didik
46	Universitas Dian Nuswantoro	Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual Dan Perundungan

		Local Peer Educator Training 2020
		Seminar Ya Allah Aku Jatuh Cinta
47	Universitas Islam Batik	Kegiatan PKKMB dan OSMARU
48	Universitas Katolik Soegijapranata	Pendidikan Agama
		Pendidikan Religiositas
		Religion
49	Universitas Kristen Satya Wacana	Agama, Seksualitas, dan Masyarakat
		Bimbingan Konseling AUD
		Etika Anti Kekerasan
		Gender and I.R.
		Gender and Feminisme
		Kewarganegaraan
		Konseling Napza dan Reproduksi (CG354)
		Magang Pendidikan Fisika 1
		Nutrition Program Management (food and gender)
		Pancasila
		Pancasila dan Budaya Lintas Agama
		Pendidikan Agama
		Pendidikan IPS
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Perkembangan Peserta Didik
		Program Neurolinguistik
		Psikologi Perkembangan
50	Universitas Maritim AMNI	Pendidikan Agama
51	Universitas Muhamdiyah Setiabudi	Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
52	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Kewarganegaraan
53	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Psikologi Abnormal
		Hukum Perkawinan Indonesia
		Metode Pengembangan Terpadu Sosial
		Perkembangan Peserta Didik
		Psi perkembangan
		Tata Kelola Organisasi
		Webinar : "Kekerasan Seksual Di Sekitar Kita: Kenal, Cegah, Laporkan"
		Webinar: "Depresi: Mengenali, Mencegah, Menolong Diri Sendiri"
54	Universitas Muria Kudus	Bimbingan Konseling
		Guidance and Counseling
		Konseling Anak
		Pendidikan Agama
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Psikologi Forensik

55	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
56	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
57	Universitas Pandanaran	Pendidikan Karakter Islami
58	Universitas Pekalongan	Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Pancasila
59	Universitas Setia Budi	Pancasila
60	Universitas Slamet Riyadi	Pendidikan Kewarganegaraan
		Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
		Pendidikan Agama
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
		Pendidikan Pancasila, KEWARGANEGAARAAN
61	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	PKKMB acara Webinar "Pencegahan Pelecehan Seksual"
62	Universitas Widya Dharma	Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
		Diskusi Anti Kekerasan Seksual dari Perspektif Agama
		Gender dan Politik
		Komunikasi Antar Budaya
		Pendidikan Pancasila
		Sistem Hukum Indonesia
63	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	Pendidikan Agama
		Pendalaman Materi Pedagogi
		Pendidikan Agama
		Pendidikan Pancasila/Kuliah
		Wawasan Kependidikan
		Agama
		Hukum Pidana Anak, Hukum & Gender
		Kewarganegaraan
		Pengantar Sosiologi

PERGURUAN TINGGI YANG SUDAH MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN ANTI PERUNDUNGAN

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	NAMA MATA KULIAH
1	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	Kewarganegaraan Makrab HIMEPA Makrab HMA Makrab HMPM Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Hukum Pidana Anak, Hukum & Gende
2	Universitas Widya Dharma	Pendalaman Materi Pedagogi Pendidikan Karakter Pendidikan Karakter/Kuliah Wawasan Kependidikan
3	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	Pendidikan Agama
4	Universitas Slamet Riyadi	Agama Islam Bahasa Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan PPKN Reading Comprehension, speaking, listening, writing tema Anti Bullying
5	Universitas Setia Budi	PKKMB acara Webinar "Pencegahan Perudungan/Bullying"
6	Universitas PGRI Semarang	Bahasa Indonesia Manajemen SDM outbond Perbandingan Hukum Teaching English for Young Learners
7	Universitas Pekalongan	Pancasila Dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Pancasila, Pendidikan Agama Pend. Pancasila & Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Pendidikan Agama, Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama
8	Universitas Pandanaran	Kewarganegaraan Pancasila
9	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	bimbingan penyuluhan bimbingan penyuluhan pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan

		Pendidikan Pancasila
10	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
11	Universitas Muria Kudus	Bimbingan dan Konseling Bimbingan dan Konseling Kelompok Cyberbullying Guidance and Counseling Konsep PKn Pendidikan Kewarganegaraan
12	Universitas Muhammadiyah Surakarta	BKI Hukum Pidana Anak Pancasila Pancasila (Nursing International) Pemikiran Tasawuf Perlindungan Anak Psikologi Abnormal Tata Kelola Organisasi Webinar: “Depresi: Mengenali, Mencegah, Menolong Diri Sendiri”
13	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan
14	Universitas Muhadi Setiabudi	Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
15	Universitas Maritim AMNI	Pendidikan Agama
16	Universitas Kristen Satya Wacana	Bimbingan Konseling AUD Bimbingan Pribadi dan Sosial (CG143) Gerakan keagamaan dan pembentukan masyarakat Human Security Interaksi Manusia & Teknologi Kewarganegaraan Komunikasi Kontemporer Konstruksi Sosial Teknologi Magang Penidikan Fisika 1 Manajemen Sumber Daya Manusia Orientasi Mahasiswa Baru Pancasila Pendidikan Agama Pendidikan Kewarganegaraan Psikologi Klinis Psikologi Lintas Budaya Teologi dan Etika Sosial
17	Universitas Katolik Soegijapranata	Civics Pendidikan Kewarganegaraan
18	Universitas Islam Batik	Kegiatan PKKMB dan OSMARU

19	Universitas Dian Nuswantoro	Musyawarah Besar VI Regenerasi Kepemimpinan Menuju Periode Gemilang
20	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Webinar KSR-PMI Udinus Kampanye Kampus Sehat
21	Universitas An Nuur	Bimbingan Konseling
22	Universitas Amikom Purwokerto	PKKMB
		Etika Profesi
		Psikologi Komunikasi
23	Universitas Aki	Speaking for Commercial Purposes
		UNAKI Insight
24	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	Asuhan Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah
		Dinamika Kesehatan Masyarakat
		Fikih Ibadah
		Keperawatan Anak
		Studi Ahlak
25	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Pendidikan Kewarganegaraan
26	STMIK Widya Pratama	Pendidikan Kewarganegaraan
27	STMIK Sinar Nusantara	Kewarganegaraan
28	STMIK Himsya	MK Sosio Dan Etika (3 SKS)
29	STMIK AKI Pati	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
		Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Pendidikan agama
30	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	Bahasa Indonesia
31	STIKES Telogorejo Semarang	analisa video
		Modul A2-6 Humaniora I
		Modul B1-7 Keperawatan Kesehatan Jiwa
		Modul E1-3 Keperawatan Anak
		Pendidikan Pancasila - Pendidikan Agama
32	STIKES Mitra Husada Karanganyar	Pembentukan Karakter
33	Sekolah Tinggi Teknologi "Warga" Surakarta	Leadership
		Pembentukan Karakter dan Kepribadian
34	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	PDSP (Pendidikan Disiplin dan Sikap Profesi)
35	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
		Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
36	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	Ilmu Sosial Budaya Dasar
37	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas	Pancasila
38	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru
39	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo	Orientasi Mahasiswa Baru (PKKMB)
40	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	Masa Orientasi Mahasiswa Baru
		MK Etika dan Hukum
		MK Keperawatan Anak
41	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	Anti Korupsi

		Kewarganegaraan Manajemen Pelayanan Kebidanan Pendidikan Anti Korupsi
42	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	Capacity Building 1
43	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	Seminar Pembentukan Karakter Generasi Milenial dengan
		Seminar Pembentukan Karakter Generasi Milenial dengan "Hasta Laku"
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	Agama
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	Pendidikan Pancasila
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	Aplikasi Komputer
		Etika Bisnis dan Profesi
		MSDM Kontemporer
		Pendidikan Agama Islam
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	Pendidikan Agama
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	Seminar Bahaya Bullying Terhadap Psikologi Mahasiswa
49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	Lingkungan Bisnis
		Pendidikan Pancasila
50	Politeknik Yakpermas Banyumas	Materi PKKMB (Anti Perudungan/Bullying)
51	Politeknik Sawunggalih Aji	Agama
52	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Pembekalan Mahasiswa Baru
		Pendidikan Agama / Religiusitas
53	Politeknik Kudus	Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Luhur
54	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	Ilmu Perilaku dan Etika Profesi
		Keperawatan Anak
		Kewarganegaraan
55	Politeknik Harapan Bangsa Surakarta	ETIKA PROFESI
56	Politeknik Bumi Akpelni	Peraturan Tata Tertib Taruna dan Sistem Manajemen Ketarunaan di Gedung Pembinaan Karakter
57	Politeknik ATMI	Etika Dasar
		Etika Enggineering
		Etika Sosial
58	Politeknik Akbara	Pancasila dan kegiatan KSR (Korps Sukarela)
59	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan	Pendidikan Pancasila
60	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus
61	AMIK YMI Tegal	Pendidikan Kewarganegaraan
62	Akademi Teknologi AUB	Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Kewarganegaraan
63	Akademi Teknik Tirta Wiyata	ISBD
64	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	PKKMB Tahun 2021

PERGURUAN TINGGI YANG SUDAH MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	NAMA MATA KULIAH
1	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	Etika Administrasi Etika Profesi Kewarganegaraan Kewirausahaan Kewirausahaan Teknik Sipil Makrab HIMEPA Pancasila Pendidikan Pancasila Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Filsafat Hukum, Kapita Selekta Hukum Pidana
2	Universitas Widya Husada Semarang	Kewarganegaraan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Universitas Widya Dharma	Belajar Mandiri/Kuliah Orientasi Mahasiswa PPG Pendidikan Agama Islam/Kuliah Pendidikan Karakter/Kuliah Pendidikan Pancasila/Kuliah PKIL PKKMB Wawasan Kependidikan
4	Universitas Wahid Hasyim	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa OSPK - Maru OSPK-MARU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
6	Universitas Slamet Riyadi	Agama Bahasa Indonesia Diskusi Korupsi dari Perspektif Agama Etika Bisnis Etika Bisnis dan Profesi Kewirausahaan Kewirausahaan Membuat Narasi, sosiodrama, debat dan pidato Penanaman Karakter melalui nilai Pancasila Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila

		Perilaku Organisasi Project Citizen Sistem Hukum Indonesia
7	Universitas Setia Budi	Kuliah Umum Pendidikan Anti Korupsi
8	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila
9	Universitas Putra Bangsa	Pendidikan Anti Korupsi
10	Universitas PGRI Semarang	Ekonomi Mikro Latihan Keterampilan Manajemen Tingkat Pra Dasar (LKMTPD) Pekan Orientasi Mahasiswa Baru Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengantar Ilmu Ekonomi
11	Universitas Perwira Purbalingga	Pendidikan Kewarganegaraan
12	Universitas Pekalongan	Kewarganegaraan Pancasila Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Pend. Pancasila & Kewarganegaraan Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila, KEWARGANEGAARAAN
13	Universitas Pandanaran	Pancasila
14	Universitas Nasional Karangturi Semarang	Pendidikan Budaya Anti Korupsi
15	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	ASWAJA bimbingan penyuluhan Drs. H.A. Taufik Hidayah TR MSi Kriminologi Pendidikan ASWAJA Pendidikan Karakter Islami Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pendidikan Pancasila (Diskusi)
16	Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	Pendidikan Anti Korupsi
17	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Pancasila dan Kewarganegaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

18	Universitas Muria Kudus	BK Pribadi- BK Sosial Civics Education Etika Bisnis Kapita Selekta Hukum Pidana Kewarganegaraan Pendidikan Agama Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Psikologi Politik
19	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Kewarganegaraan Kewarganegaraan Audit Kecurangan Dialog Ilmiah Keagamaan Gerakan Anti Radikalisme Kewarganegaraan Kewarganegaraan/Pancasila Webinar Pendidikan Anti Korupsi dengan Tema " Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Dunia Pergurua Webinar Pendidikan Anti Korupsi dengan Tema " Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Dunia Pergurua
20	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan
21	Universitas Muhammadiyah Setiabudi	Pendidikan Kewarganegaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
22	Universitas Maritim AMNI	Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila
23	Universitas Kusuma Husada Surakarta	Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Budaya Anti Korupsi Pendidikan Budaya dan Anti Korupsi
24	Universitas Kristen Satya Wacana	Akuntansi Manajerial Analisis Kebijakan Publik dan Desentralisasi Audit Internal Auditing Ekonomi Pendidikan Etika Sosial Hukum Bisnis Kewarganegaraan

		Konsep Dasar PKn SD Magang 1 Magang Pendidikan Fisika 1 Magang Pendidikan Fisika 2 Motivasi, Sikap, dan Kewirausahaan Pancasila Pastoral Keindonesiaan Pegantar dan Pendidikan Ilmu Sosial Pemikiran Sosial di Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan Pengauditan Pengembangan Karakter dan Kepribadian Perkembangan Peserta Didik Profesi Kependidikan Spiritual Kapital Teologi Sosial Training dan Pengembangan
25	Universitas Katolik Soegijapranata	Civics Fraud Forensik Audit Pendidikan Antikorupsi (Matakuliah) Pendidikan Kewarganegaraan Webinar
26	Universitas Islam Batik	Kegiatan PKKMB dan OSMARU
27	Universitas Dian Nuswantoro	Dinus Inside 2020 Talkshow Mental Kebangsaan Kegiatan Mental Kebangsaan Pendidikan SoftSkill LKMM TD Mahasiswa, Sebuah Mindset atau Sekedar Nama Orientasi Calon Pengurus Berkolaborasi & Berinovasi Dengan Penuh Rasa Tanggung Jawab Pembinaan Mental Kebangsaan Advokasi dan Training Digital 2020 Pembinaan Mental Kebangsaan LKMM-TD Pembinaan Mental Kebangsaan Rapat Kerja Daerah ISMKMI Wilayah 3 Pendidikan Pancasila
28	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Pendidikan Anti Korupsi
29	Universitas An Nuur	Pendidikan Anti Korupsi
30	Universitas Amikom Purwokerto	Pendidikan Anti Korupsi
31	Universitas Aki	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNAKI Insight

32	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	Kewarganegaraan Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Pancasila Studi Ahlak
33	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Pendidikan Nasionalisme
34	STMIK Widya Pratama	Pendidikan Kewarganegaraan
35	STMIK Sinar Nusantara	Etika Profesi dan Pendidikan Anti Korupsi
36	STMIK Himsya	MK Sosio Dan Etika (3 SKS)
37	STMIK AKI Pati	Etika Profesi/ Pertemuan 4 dan 5 Seminar Anti Korupsi
38	STKIP Muhammadiyah Blora	Kewarganegaraan
39	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	Pendidikan Pancasila Pengarahan Akademik dan Kemahasiswaan Mahasiswa KIP Kuliah STIMIK Tunas Bangsa
40	STIKES Telogorejo Semarang	Investigasi Investigasi report, pembuatan poster/video Anti Korupsi Kegiatan sotskill dan ekstakurikuler Menganalisa Video MK Penddikan Kewarganegaraan Modul A1-1 Agama dan Pancasila Modul A2-3 Agama & Pendidikan Anti Korupsi Modul E1-5 Manajemen Keperawatan Modul E1-5 Manajemen Keperawatan; Modul E1-10 Keperawatan Komunitas Modul Softskills Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Anti Korupsi: Investigasi report, membuat poster atau slogan, membuat video penerapan ant Pendidikan Kewarganegaraan Projek Kejujuran
41	STIKES Mitra Husada Karanganyar	Pendidikan Anti Korupsi
42	Sekolah Tinggi Teknologi "Warga" Surakarta	Kewarganegaraan Leadership Pembentukan Karakter dan Kepribadian
43	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	PDSP (Pendidikan Disiplin dan Sikap Profesi) Pendidikan Pancasila Pendidikan Pancasila, Peraturan Perundungan, Pendidikan Kewarganegaraan

44	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta	Pendidikan Pancasila
45	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum	Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan Pembekalan Alumni Pendidikan Pancasila Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
46	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKN Tugas Pembuatan Video Promosi Nilai Kejujuran dan Anti Korupsi Tugas Pembuatan Video Promosi Nilai Kejujuran, Kerjasama Gotong Royong dan Anti Korupsi
47	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas	Pendidikan Anti Korupsi
48	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas	Kewarganegaraan
49	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa	Anti Korupsi (2 SKS) Kewarganegaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru
50	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala	Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Anti Korupsi / Pembuatan Video Anti Korupsi
51	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo	Pancasila dan Kewarganegaraan
52	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	Kewarganegaraan Masa Orientasi Mahasiswa Baru MK Kewarganegaraan
53	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	Anti Korupsi Kewarganegaraan Manajemen Pelayanan Kebidanan Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Pancasila
54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	Pendidikan Kewarganegaraan
55	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	Hukum Bisnis Seminar Anti Korupsi pada Kegiatan PKKMB
56	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	Kantin Kejujuran Pancasila dan Kewarganegaraan
57	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	Pendidikan Pancasila
58	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	Kewarganegaraan dan Anti Korupsi
59	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	Pancasila
60	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	Akuntansi Perpajakan

		Analisis Lingkungan Usaha (ALU) Auditing / pemeriksaan akuntansi Etika Bisnis Etika Bisnis dan Profesi Perpajakan Perpajakan Seminar Akuntansi Manajemen
61	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
62	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	Kewarganegaraan Seminar Anti Korupsi Untuk Kalangan Mahasiswa
63	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	Lingkungan Bisnis Pendidikan Anti Korupsi
64	Politeknik Yakpermas Banyumas	Pendidikan Budaya Anti Korupsi
65	Politeknik Sawunggalih Aji	OBM (Wawasan Kebangsaan) Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila, Etika Profesi
66	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Pembekalan Mahasiswa Baru Pendidikan Anti Korupsi
67	Politeknik Kudus	FGD Anti Korupsi dan NAPZA kerjasama dengan Polres Kudus Pendidikan Anti Korupsi
68	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi Kewarganegaraan Kewirausahaan Pendidikan Budaya Anti Korupsi
69	Politeknik Insan Husada Surakarta	Pendidikan Anti Korupsi
70	Politeknik Indonusa Surakarta	Pendidikan Budaya Anti Korupsi
71	Politeknik Harapan Bangsa Surakarta	Lomba Karya Anti Korupsi dan Parade Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia Lomba Karya Anti Korupsi dan Parade Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia Pendidikan Anti Korupsi
72	Politeknik Bumi Akpelni	Manajemen Logistik dan Koperasi Taruna Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan
73	Politeknik ATMI	Analisis Sosial Pendidikan Kewarganegaraan

74	Politeknik Akbara	Kewarganegaraan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
75	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta	Kewarganegaraan Pendidikan Budaya Anti Korupsi
76	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan	Pendidikan Kewarganegaraan UKM Kerohanian
77	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus Pancasila Pendidikan Agama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
78	AMIK YMI Tegal	Pancasila
79	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	Pendidikan Kewarganegaraan
80	Akademi Teknologi AUB	Pendidikan Anti Korupsi
81	Akademi Teknik Tirta Wiyata	PPKN
82	Akademi Peternakan Karanganyar	Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru
83	Akademi Maritim Nusantara Cilacap	Pendidikan Anti Korupsi
84	Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo	Pendidikan Budaya Anti Korupsi UKM Koperasi Mahasiswa
85	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	Kantin Kejujuran Pendidikan Anti Korupsi
86	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan	Pendidikan Karakter
87	Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten	Pendidikan Kewarganegaraan

**PELAPORAN DATA KERJA SAMA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI PTS
DI JAWA TENGAH TAHUN 2021**

NO	NAMA PT	JUMLAH KERJASAMA (TRIDHARMA)	JUDUL KERJASAMA
1	Akademi Akuntansi Effendi Harahap	1	Forum Dosen Akuntansi Wilayah Jawa Tengah dan kegiatan kampus yang meliputi dan tidak terbatas pada aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2	Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	86	Perjanjian Kerjasama KKN, PKL; Kerjasama Menggunakan Laboratorium Mikrobiologi
3	Akademi Enterpreneurship Terang Bangsa	5	Kerja sama perpustakaan Akademi Enterpreneurship Terang Bangsa dengan perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro
4	Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang	5	Rekrutmen bagi mahasiswa tingkat dan alumni serta pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
5	Akademi Fisioterapi Widya Husada	23	Pendampingan Jurnal Ilmiah Elektronik; Perjanjian Kerjasama KKN, PKL
6	Akademi Kebidanan An-Nur Purwodadi	1	Kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7	Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo	14	Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa "Bhakti Srikandi"; Perjanjian Kerjasama KKN, PKL
8	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu	8	Pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat; Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi melalui kegiatan praktik klinik kebidanan, pengambilan data penelitian serta praktik kesehatan masyarakat desa (PKMD)
9	Akademi Kebidanan YPBHK Brebes	8	Perjanjian kerjasama ini meliputi : - Praktek belajar lapangan baik di PKM maupun BPM - Pengabdian masyarakat - Kegiatan gelar bersama mitra kerja - Penyelenggaraan Seminar

10	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	17	Untuk mempromosikan kerja sama dalam pendidikan dan pelatihan/seminar, penelitian, pengabdian masyarakat serta pengembangan kurikulum secara timbal balik untuk kemajuan pengetahuan dan pengembangan intelektual
11	Akademi Keperawatan Kesdam IV/Diponegoro	10	kerjasama tri dharma
12	Akademi Keperawatan Panti Kosala	31	Pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat; Perjanjian Kerjasama KKN, PKL
13	Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta	2	Penyelenggaraan Praktik Klinik Keperawatan Jiwa
14	Akademi Keperawatan Pemerintah Kab Purworejo	9	Kerjasama dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi di RS, Juga sebagai lahan praktik mahasiswa untuk praktik asuhan keperawatan kepada pasien
15	Akademi Keperawatan Widya Husada	19	Perjanjian Kerjasama KKN, PKL
16	Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas	25	MOU ini adalah MOU antara Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas dengan Rumah Sakit terkait dengan pelaksanaan Tridharma dosen
17	Akademi Keperawatan Yappi Sragen	1	Kerja sama timbal balik dalam pendidikan dan pelatihan secara timbal balik; dan untuk mempromosikan kerja sama timbal balik untuk kemajuan pengetahuan dan pengembangan intelektual.
18	Akademi Kesehatan Asih Husada	7	Kerja sama pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan peningkatan pelayanan di Rumah Sakit yang meliputi : Praktek Klinik, Praktek Bimbingan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat
19	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	8	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
20	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti	4	Bentuk kerjasama berkiatan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan studi lanjut ke jenjang S1

21	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta	7	kerjasama chinese language study research journal writing seminar and workshop
22	Akademi Peternakan Karanganyar	16	Kesepakatan Bersama APEKA dengan Pemda Kabupaten Karanganyar, Grobogan tentang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi; Kerjasama antara Akademi Peternakan Karanganyar dengan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Karanganyar dalam rangka pengembangan bersama dan dilandasi keinginan untuk saling membantu sesuai kemampuan dan fungsi masing-masing
23	Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria	12	Kerja sama Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Rangka Mendukung Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pembangunan di Kota Semarang
24	Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta	1	Kerjasama Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Bidang Animasi
25	Akademi Teknik Elektro Medik	9	Kerjasama dibidang pengembangan SDM seperti: penelitian, pengabdian masyarakat, perolehan angka kredit, pemanfaatan sdm, penerbitan jurnal, penyelenggaraan seminar, pemberian beasiswa dll.
26	Akademi Teknik Tirta Wiyata	28	Pendampingan Pengendalian Air Tak Berekering (Non Revenue Water); Kerjasama Akademi Teknik Tirta Wiyata dan DPD Perpamsi Papua dan Papua Barat terkait kerjasama pendidikan.
27	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	1	Program Pkl Dan Recruitment Bagi Mahasiswa & Alumni Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang
28	Akademi Teknologi AUB	1	Meningkatkan mutu sumberdaya manusia dalam bidang komputer otomotif melalui fasilitas komputer dan pelatihan

29	Akademi Teknologi Warga Surakarta	53	Perjanjian Kerjasama Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan (Medical Check-Up); Program Pendidikan dan Magang PT
30	Institut Teknologi dan Bisnis Semarang	11	Bentuk kerjasama berupa semua kegiatan yang mencakup unsur tri dharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program merdeka belajar kampus merdeka, serta pengembangan sumber daya Manusia
31	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	269	Peningkatan Hubungan Kelembagaan Dalam Pelaksanaan Tridharma PT; Pengembangan Kerjasama Penguatan Hasil Penelitian; Pemanfaatan Jurnal Infotel untuk Publikasi
32	Politeknik ATMI	59	Kerjasama dengan perguruan tinggi UMY, Politeknik ATK Warga, UMS, UNDIP, Univ Trunojoyo, Univ Brawijaya dalam penelitian bersama
33	Politeknik Baja Tegal	6	Kerjasama ini berkaitan dengan sumber daya manusia , transfer dan pertukaran dan pengembangan ilmu, PKL serta on job training
34	Politeknik Bumi Akpelni	76	Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Peningkatan Kualitas SDM; Peningkatan Kerjasama dan Studi Banding dalam Pengelolaan pendidikan Tinggi
35	Politeknik Harapan Bersama	266	Kerjasama Praktek kerja lapangan, kuliah kerja lapangan dan penelitian; Perjanjian kerjasama tentang kurikulum, penyelenggaraan kuliah umum, penempatan kerja praktik industri dan penempatan kerja mahasiswa; Peningkatan Hubungan Kelembagaan Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

36	Politeknik Indonusa Surakarta	145	Kerjasama antara Politeknik Indonusa Surakarta dengan Prince of Songkla University. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan budaya; Perjanjian kerjasama tentang pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan dibidang kesehatan di Rumah Sakit Orthopedic Prof. dr. R. Soeharso Surakarta
37	Politeknik Katolik Mangunwijaya	62	Kerjasama dalam penyelenggaraan PKL AKFAR Theresiana Semarang
38	Politeknik Pusmanu	16	Penelitian dan Pendampingan dalam upaya mendukung peningkatan sumberdaya manusia; Kerjasama dalam aktivitas Akademik dan Penelitian
39	Politeknik Santo Paulus Surakarta	13	Kerjasama dalam bidang pendidikan dan kesehatan guna mewujudkan peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan, praktik kerja lapangan/magang, pelatihan dan kemungkinan rekrutmen di Laboratorium Klinik Redy dan pendidikan di Politeknik Santo Paulus
40	Politeknik Stibisnis	1	Nota Kesepahaman dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat antara Politeknik Stibisnis dengan pihak lain
41	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS	1	Sit In Student and Exchanges Student International College of Rajamangala University of Technology Krungthep and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
42	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	112	Kerjasama Pertukaran Dosen; Kegiatan Seminar Nasional dan Call for paper bersama; Kerjasama dalam memberikan pendidikan, pelatihan, pengembangan serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensi di bidang expor dan impor bagi dosen dan mahasiswa

43	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKA	18	STIE AKA Semarang, Akademi Bahasa Asing RA Kartini, Poltek API Jogja, Dong Do University Vietnam dan Hebei Normal University melakukan kerjasama dalam bidang Pendidikan Pembelajaran Bahasa China, Penelitian, Penulisan Jurnal, Pertukaran Mahasiswa, Seminar dan Workshop, dan program-program lainnya.
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA	1	Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Assholeh	33	Perjanjian kerjasama pelaksanaan Program Test TOEIC; melaksanakan kegiatan dalam rangka pengembangan kelembagaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat disediakan oleh masing-masing pihak dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu internal dan best enterpreneur (kewirausahaan); Kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan, pendampingan UMKM yang berada di wilayah Pemalang
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti	6	1. Kerja sama bidang pendidikan 2. Kerja sama bidang Penelitian 3. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat 4. Kerja sama kegiatan lain yang disepakati
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jawa Tengah	16	Kerjasama melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	27	Optimalisasi penyelenggaraan program pelatihan dan uji kompetensi sektor logistik dan transportasi, kerjasama di bidang pengembangan SDM, pendidikan/pelatihan dan penerapan teknologi dalam bentuk magang industri dan kuliah tamu

49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	8	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Dengan Stie Dharma Putra Semarang Tentang Kerja Sama Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	8	Pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Kendal dan Kuningan
51	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	36	Universiti Malaysia Sabah and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara Semarang, <i>hereby agree to prepare in future the memorandum of understanding to enhance mutual cooperation and exchanges in many academic fields with an aim to encourage to long term</i>
52	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa	40	Kerjasama penyelenggaraan Seminar <i>International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME)</i> ; Kerjasama penyelenggaraan <i>International Conference of Banking, Accounting, Banking and Economic (ICOBAME)</i>
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	17	Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengabdian Masyarakat PKM Diversifikasi Pengolahan Lele Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Pada KWT Sugih Rejeki ; Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khusunya pada pelaksanaan Penelitian tentang Financial Literacy danketerlibatan pada Program Pemberdayaan Anggota CU Angudi Laras

54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	26	UNIBA Surakarata dan STIE Semarang sepakat dan setuju akan bekerjasama dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian masyarakat, Pengembangan keilmuan, Penggunaan sumber daya manusia, Pengembangan bersama bidang-bidang lainnya; Perjanjian Kerjasama antara Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang dengan STIE Semarang Tentang Pengembangan Kelembagaan Dan Tri Dharma Perguruan Tinggi
55	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	1	STIE St. Pignatelli berkolaborasi dengan Lyceum of the Philippines University untuk melakukan pengiriman siswa Kami ke <i>Lyceum of the Philippines University</i> untuk bertukar ilmu dan cara belajar
56	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	65	Program Kerjasama Riset dan Teknologi Penelitian Dosen, Seminar/Workshop Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah Dosen, Studi Banding dalam Pengembangan Skill Bagi Mahasiswa Terutama Bidang Manajemen dan Akuntansi
57	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputra	16	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
58	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta	51	Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi : Praktik Kerja Lapangan Klinik untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan mahasiswa serta meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat
59	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati	57	Kerjasama ini dalam hal : Praktik Klinik, Praktik Bimbingan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Praktik Mandiri Bidan (PMB), pendayagunaan praktikan, pembimbing klinik dan atau dosen untuk meningkatkan kualitas layanan PMB.

60	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong	126	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Perpustakaan Alam Integrasi Interkoneksi
61	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	119	Kerjasama terkait pelaksanaan bidang Pendidikan (Praktik kerja Lapangan, Magang) Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan bidang kesehatan
62	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas	8	kerjasama dalam rangka penyelenggaran praktik klinik keperawatan mahasiswa D3 Keperawatan guna tercapainya tingkat profesionalisme Tenaga Keperawatan
63	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Uniska	24	Kerjasama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan Tri Dharma. Ruang lingkup kerjasama dalam hal pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat; Kerjasama tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ruang lingkup kerjasama adalah penelitian dan kerjasama
64	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada	66	Praktek Kerja Lapangan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
65	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	23	Kerjasama peningkatan Tri Dharma perguruan Tinggi di Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas
66	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum	32	Perjanjian kerjasama tentang Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa kebidanan Ar-Rum Salatiga di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga, Ambarawa, Kabupaten Semarang
67	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cipta Darma Surakarta	1	Kerja Sama Penerimaan Mahasiswa Baru

68	Sekolah Tinggi Maritim Dan Transpor AMNI	67	STIMART "AMNI" Semarang Dan Yayasan Pendidikan Buana Samudera Purbalingga Bersepakat Mengadakan Kerjasama Tentang Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Dosen
69	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	8	<i>Faculty and Student exchange programs, research training, join courses and educational programs;</i> Mengaplikasikan dan meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pemanfaatan sumber daya yang ada
70	Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen	6	Kerjasama Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen (STTM) Dengan Pemerintah Desa Wiromartan Kebumen Tentang Pengembangan Teknologi Tepat Guna Untuk Bidang Pertanian Dan Sanitasi Lingkungan
71	STIA Asuh Mitra Solo	4	Nota Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan <i>Corporate Partnership</i>
72	STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap	8	<i>Exchange of information resource and publications, the organization of seminars, workshops, colloquiums and conferences together</i>
73	STIKES An-Nur Purwodadi	14	Perjanjian kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelatihan, pelayanan serta penelitian ilmu keperawatan di lingkungan RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan; Perjanjian kerjasama ini adalah dalam bidang pendidikan dan pelatihan, pelayanan serta penelitian di lingkungan RS. Permata Medika Semarang
74	STIKES Bhakti Mandala Husada Slawi	1	Kerjasama tentang Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi dengan RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah.

75	STIKES Estu Utomo	12	Kerjasama Ini Dilakukan Dalam Rangka Pelaksanaan Praktik Klinik Mahasiswa Atau Pemagangan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
76	STIKES Kusuma Husada Surakarta	59	Kerjasama antara lembaga penelitian dan Pengabdian masyarakat unit STIKes Kusuma Husada Surakarta dengan CV. Graha Ilmu berupa cetak buku dan penjualan buku; kerjasama antara STIKes Kusuma Husada Surakarta dan Universide Oriental De Timor Lorosa'e dalam bidang penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pertukaran mahasiswa pemanfaatan bersama berbagai sumber daya penerbitan
77	STIKES Mamba ul Ulum Surakarta	23	Mengirimkan Dosen Keperawatan untuk studi lanjut ke S3 Keperawatan di National Taipei University of Nursing and Health Sciences
78	STIKES Mitra Husada Karanganyar	35	Perjanjian Kerja Sama Tentang Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat , Prodi D3 RMIK, dan Prodi Sarjana Terapan MIK, STIKes Mitra Husada Karanganyar; Praktik Klinik, Penelitian, Pengabdian Masyarakat Mahasiswa D3 Kebidanan, D3 RMIK, Sarjana Terapan MIK, Sarjana Keperawatan.
79	STIKES Muhammadiyah Klaten	93	<i>Exchange of teaching staff (lectures), researchs, students, academic information and publications, conducting reciprocal lectures and seminars, cooperating in research and the publication of its results, identifying other mutually agreed opportunities for</i>

80	STIKES Telogorejo Semarang	43	Kerjasama ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di STIKES Telogorejo Semarang melalui penggunaan fasilitas laboratorium pendidikan fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang; Perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi STIKES Telogorejo Semarang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
81	STMIK AKI Pati	5	Penyelenggaraan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pertukaran dosen dan mahasiswa , pemanfaatan sumberdaya bersama, penerbitan berkala ilmiah
82	STMIK AUB Surakarta	14	Kerjasama dalam Tridarma Perguruan Tinggi; Kerjasama Magang dan Retooling
83	STMIK Bina Patria	11	Kerjasama ini berkaitan dengan kerjasama Publikasi kegiatan perguruan tinggi baik kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan kampus serta periklanan serta praktik kerja lapangan bagi mahasiswa. Disamping itu kerjasama juga mencakup seminar pelatihan jurnalis; Kerjasama dalam rangka penyelenggaraan Seminar Internasional The 1st Borobudur International Symphosium yang terbagi dalam 2 event besar yaitu The 1st <i>Borobudur International Symphosium on Humanities, Economics, and Sosial Sciences</i> dan The 1st Borobudur I

84	STMIK Widya Pratama	49	Perjanjian kerjasama tentang perbaikan dan pengembangan sistem informasi pelayanan terpadu dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) kota Pekalongan; Perjanjian ini adalah untuk penugasan dosen dari STMIK Widya Pratama sebagai penguji eksternal pada ujian praktik kejuruan di lingkungan bagi siswa
85	STMIK YMI Tegal	22	Kerjasama Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Serta Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya; Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa STMIK-YMI Tegal Pada Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi
86	Universitas Harapan Bangsa	152	Program Kerjasama yang dilakukan oleh STIKES Harapan Bangsa Purwokerto yang saat ini sudah menjadi Universitas Harapan Bangsa dengan Prachomklaor College of Nursin - Phetchaburi Thailand meliputi program pertukaran bidang akademik seperti dosen dan mahasiswa; Kerjasama ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
87	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	120	Pertukaran mahasiswa, studi banding dosen dan staff pengajar, Kuliah Kerja Lapangan, join seminar, kuliah umum, visiting lecture dan profesor, penguji external; Seminar, Pelatihan, membentuk forum koordinasi bela negara di lingkungan UNTAG Semarang, KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa); Workshop, Pengabdian Kepada

			Masyarakat mengenai Kegiatan Pembangunan Kab. Pemalang
88	Universitas Aki	166	<p>Kesepakatan untuk saling mendukung aktivitas yang diselenggarakan Forum Dosen Akuntansi Wilayah Jawa Tengah dan kegiatan kampus yang meliputi dan tidak terbatas pada aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi; Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Rangka Mendukung Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Di Kota Semarang; <i>The purpose of this MoU is to facilitate and promote academic cooperation between Dong Do University, Vietnam and AKI University, Indonesia.</i></p>
89	Universitas Amikom Purwokerto	22	Pengembangan dan peningkatan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
90	Universitas An Nuur	15	Perjanjian Kerjasama UNAN dengan UNISSULA tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi; Nota Kesepahaman UNAN dengan RSUD Sunan Kalijaga Kab. Demak tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi
91	Universitas Boyolali	21	MoU FH UBY dan Univ. Suryakancana

92	Universitas Dian Nuswantoro	595	Perjanjian Kerja Sama Antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Tentang Pengembangan Pendidikan dan Penelitian; Memorandum of Agreement Workshop Antara Prof. Drs. Ec. Ir. Riyanto Sarno, M.Sc., Pd.D (Guru Besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro; <i>Mobility for Learners And Staff Higher Education Student And Staff Mobility Inter-Institutional Agreement 2019 - 2021 Between Institutions from Programme and Partner Countries; Memorandum of Agreement on Organizing A Public Lecture Between Faculty of Humanities Universitas Dian Nuswantoro And University of Oslo</i>
93	Universitas Duta Bangsa Surakarta	38	On Taiwan Industry - University Internship Scholarship Program and Teaching Mandarin Language; Pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat
94	Universitas Islam Batik	51	<i>Memorandum Of Agreement (MoA) Antara Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta Dengan Stmik Sinar Nusantara Surakarta; MoA Ftsp UNIBA Surakarta dengan Balai Penelitian Tanaman Sayuran</i>
95	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	266	Pengembangan dan pembinaan tri dharma perguruan tinggi, meliputi bidang praktikum, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat; Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Ilmiah, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Kurikulum/Program Bersama

96	Universitas Islam Sultan Agung	408	<p><i>Implementation Arrangement</i></p> <p>Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Dengan Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas ABDURRAB Tentang Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bersama; Nota Kesepahaman Antara Universitas Islam Sultan Agung Dengan Universitas Dian Nuswantoro</p>
97	Universitas Ivet	13	Kerjasama Kuliah Kertja Nyata dan Penelitian serta pengabdian kepada masyarakat
98	Universitas Katolik Soegijapranata	150	Kerjasama di Bidan Penyelenggaraan Pemerintah, Pembangunan, dan Kemasyarakatan Melalui Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi; Pertukaran staff, mahasiswa, dan informasi akademik. Mengadakan kegiatan budaya, penelitian, konferensi, dan workshop bersama.
99	Universitas Kristen Satya Wacana	788	Pemetaan dan Penyusunan Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah; Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Lingkungan SLB Negeri Salatiga; Penelitian Potensi Pariwisata di Desa Pogalan; Penyelenggaraan Webinar Nasional Jasa Investigasi Fraud di Indonesia dengan Universitas Cendrawasih
100	Universitas Kusuma Husada Surakarta	112	Pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan, Praktik Klinik Dan Penelitian
101	Universitas Maritim AMNI	26	MoU ini terkait dengan dengan kegiatan Tridarma dosen antar Perguruan Tinggi antara lain dalam penulisan jurnal ilmiah antar dua belah pihak.

102	Universitas Muhammadiyah Setiabudi	41	Kerjasama Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam hal PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa dan penelitian/pengabdian masyarakat bagi dosen; Kerjasama Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam hal praktik pengalaman mahasiswa di SD N Sawojajar 01 dan dalam hal penelitian dan pengabdian bagi dosen
103	Universitas Muhammadiyah Kudus	133	Merdeka belajar kampus merdeka dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi; <i>Research and publication collaboration in the areas of mutual interest, executive leadership training, exchanges of lecturers, students and professionals staff</i>
104	Universitas Muhammadiyah Magelang	86	Kerjasama Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Ogan Ilir
105	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	74	Kerjasama ini bertujuan mengatur segala aspek manajemen SDM sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai lahan KKN mahasiswa UMPP serta untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Pekalongan; Kerjasama dalam bidang: (a) Tri dharma PT yakni; pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; (b) kegiatan praktik mahasiswa PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan)
106	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	345	IA mencakup detail penelitian bersama antara peneliti UMP dan UTP meliputi waktu pelaksanaan dan pembiayaan; Nota kesepahaman antara PT Safir graha Indonesia dengan UMP tentang

			peningkatan penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi
107	Universitas Muhammadiyah Purworejo	107	Kerjasama dalam bentuk narasumber mata kuliah produktif, program MBKM, Pembuatan bengkel Brand DU/DI, Sponsorship Kegiatan, Kegiatan Praktik Industri dan Kunjungan Industri, Hibah Produk, National Conference; Join Conference International/Nasional, Join Research, Join Kerja sama Publikasi Karya Ilmiah, dan Join Workshop
108	Universitas Muhammadiyah Semarang	110	Nota kesepahaman (MoU) antara Univeristas Muhammadiyah Semarang dengan Jinwen University of Science and Technology mengenai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; <i>Exchange of faculty students, joint research and publication, participation in seminar and academics meeting, exchange academic material and program;</i> Nota kesepahaman (MoU) antara Univeristas Muhammadiyah Semarang dengan Zunyi Normal College mengenai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
109	Universitas Muhammadiyah Surakarta	444	Mengadakan kerjasama secara kelembagaan dengan pola memanfaatkan sumber daya yang tersedia, terutama bidang pendidikan dan pengajaran, dengan tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing; Penelitian bersama dan Peningkatan mutu Instansi terkait; Peningkatan Pembangunan di Kabupaten Wonogiri Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi

110	Universitas Muria Kudus	3	Pertukaran Mahasiswa, Magang Mahasiswa, Magang Dosen, Penelitian Bersama; Sea Lecturer Project
111	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	60	Kersama perguruan tinggi dengan Pemerintahan Daerah tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi; Kerjasama UNUGHA dengan Pemerintahan daerah banyumas terkait tridharma perguruan tinggi
112	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	5	<i>Student exchange Staff exchnge, exngchange of information and publications, joint reserch activities and teaching programmes, joint student supervision, joint seminar confrance;</i> Perjanjian Kerjasama dalam hal Penyediaan Tenaga Ahli dalam pengembangan akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta
113	Universitas Ngudi Waluyo	209	Tentang Kerjasama Pendidikan Kesehatan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo di Rumah Sakit Umum daerah Surakarta; Perjanjian Kerjasama Antara Universitas Ngudi Waluyo dengan RSUD Pandan Arang Kab. Boyolali
114	Universitas Pancasakti Tegal	140	Kerja Sama Publikasi Jurnal, Peningkatan Mutu Kualitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Internal Conference; Konferensi <i>Internasional 1 Comparative Asia Africa Govermental Accounting (Caaga)</i>
115	Universitas Pandanaran	32	Meningkatkan kerjasama sinergitas kerjasama antar perguruan tinggi dalam bidang Tri Dharma
116	Universitas Pekalongan	57	Pendampingan Penyusunan dan Pelaksanaan Kurikulum <i>Technopreneurship</i> dalam rangka Pengembangan Teknoprener di Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan; Peningkatan Kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kapasitas Institusi

117	Universitas Peradaban	14	Pelaksanaan Kerja Praktek, Magang dan Penelitian Mahasiswa Serta Dosen Universitas Peradaban di PT Pembangkit Jawa-Bali
118	Universitas Perwira Purbalingga	7	Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Purbalingga Dan Banjarnegara Dengan Universitas Perwira Purbalingga
119	Universitas PGRI Semarang	68	<i>Develop collaboration between their lecturers, professors, and staffs; students exchange; promote institutional and academic; promote cultural understanding among two countries</i>
120	Universitas Sahid Surakarta	84	kerjasama dalam hal pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada kaum difabel di daerah karesidenan Surakarta; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian konseling kepada wali murid, psikotes siswa; Kerjasama ini mendukung tri dharma peguruan tinggi. Menjadi landasan dalam pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan), penelitian, pengabdian, dan pelatihan
121	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	44	Kerjasama Pelatihan Dosen Dan Instruktur , Pemagangan , Pengembangan Kurikulum/Program Bersama , Penelitian Bersama -Artikel/Jurnal Ilmiah , Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengiriman Praktisi Sebagai Dosen , Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Ilmiah; Nota Kesepahaman di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia - UKI; Nota Kesepahaman di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia - STIE STEKOM

122	Universitas Selamat Sri	3	<p>Kerjasama Dengan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Meliputi Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Berupa Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat;</p> <p>Kerjasama Berkaitan Dengan Program Bahasa Cina, Penelitian, Penulisan Jurnal. Pertukaran Mahasiswa Dan Study Banding Dosen, Seminar/ Workshop, Serta Program Lainnya Sesuai Kesepakatan Bersama.</p>
123	Universitas Semarang	156	<p>Penyediaan keynote speaker dalam guest lecture di program studi magister managemen; <i>Lecturer & Student Exchange</i> dan <i>Joint Journal Reviewer</i> dan <i>Publication</i>; <i>Research Collaboration on Water Infiltration in Soil based on Texture and Water Content</i></p>
124	Universitas Setia Budi Surakarta	35	<p>Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menunjang Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi; <i>Educational Activities & Joint Research</i>;</p> <p>Pengembangan Kewirausahaan Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi</p>
125	Universitas Slamet Riyadi	61	<p>Perjanjian Kerja sama antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro dengan Lembaga Bahasa Universitas Slamet Riyadi tentang Pendampingan dan Pengembangan Lembaga Bahasa ; Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dan Pembangunan Daerah Kabupaten; Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pembangunan Kabupaten Sragen</p>

126	Universitas Stikubank	92	Pengembangan desa wisata melalui pendampingan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengembangan desa wisata; Kerjasama Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Rangka Mendukung Penyenggaraan Pemerintahan Dan Pembangunan Di Kota Semarang
127	Universitas Surakarta	36	Menajalin kerjasama dalam bidang : 1. Pendidikan 2. penelitian 3. pengabdian masyarakat 4. Seminar, Workshop, Doalog, <i>Expert Lecture, student exchange</i> 5. Pertukaran tenaga ahli 6. pertukaran penulis artikel dan jurnal
128	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	101	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Kurukulum Merdeka Belajar kampus Medeka; Perjanjian Kerjasama Program Magang dan Dosen Tamu; pengembangan tri darma perguruan tinggi sebagai tempat pelaksanaan penelitian dan praktik pengalaman lapang
129	Universitas Veteran Bangun Nusantara	101	Penelitian Bersama, pertukaran dosen; <i>Memorandum Of Agreement between Lukmanul Hakeem Collage of Technology Thailand; Memorandum of Agreement between Institut Agam Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk</i>
130	Universitas Wahid Hasyim	123	Pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan kefarmasian, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; Pendidikan Kefarmasian, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

131	Universitas Widya Dharma	456	Peningkatan dan pengembangan kegiatan pendidikan dan latihan industri kecil dan menengah (DIKLAT IKM) dan pengabdian kepada masyarakat; Penyelenggaraan Pemerintahan/Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten dan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
132	Universitas Widya Husada Semarang	7	Perjanjian Kerja Sama Antara Universitas Nasional Karangturi Dengan Universitas Widya Husada Semarang; Perjanjian Kerja Sama antara RS Keluarga Sehat dengan Universitas Widya Husada Semarang
133	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	31	Kegiatan Penyusunan Naskah Akademik Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok; Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dengan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Serta Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumberdaya Alam; Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Tentang Perlindungan Anak